

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 014/UN48.13.1/PT.01.04/2026

Singaraja, 05 Januari 2026

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Kepada Yth. Kepala SMAN 1 Kubutambahan
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Gusti Ngurah Oka Tirta Yadnya
NIM : 2217011080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : S1 Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001




Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :


- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2. Surat Perijinan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BALI
 SMA NEGERI 1 KUBUTAMBAHAN
 Alamat: Desa Tambiang, Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng
 Laman : www.sman1kubutambahan.sch.id | Pda-ef : amansakubid@gmail.com

LEMBAR DISPOSISI			
Surat dan	: Undyichu	Diterima Tgl.	14 Januari 2026
No Surat	: 014/UNYD.13.1/PT.01.01/2026	No. Agenda	13
Tgl. Surat	: 5 Januari 2026	Sifat	<input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Rahasia <input type="checkbox"/> Sangat segera
Hal	: Permohonan data penelitian.		
Ditentukan Kepada Sdr :	<input type="checkbox"/> Tanggapan dan Seran <input type="checkbox"/> Proses lebih lanjut <input type="checkbox"/> Koordinasi/konfirmasi		
Dan seterusnya			
Catatan :	<p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold;">Pada prinsipnya izinkan selama tidak mengganggu program sekolah!</p>		

Kepala Sekolah

 14/1/2026
 Wyan Sulwito, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 1968074 200303 1 007

Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian

**SURAT KETERANGAN**


Nomor : B.10.400.3.8/7065/SMANIKBT/DIKPORA

Sehubungan dengan surat dari Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Ekonomi, nomor : 014/UN.48.13.1/PT.01.04/2026, perihal : Permohonan Data Penelitian, tanggal : 5 Januari 2026. Maka Kepala SMAN 1 Kubutambahan menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Gusti Ngurah Oka Tirta Yadnya
 NIM : 2217011080
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan/Prodi : S1 Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan penelitian lapangan untuk menempuh atau Menyusun Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tamblang, 9 Februari 2026
 Kepala Sekolah,

I Wawan Suarsiba, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19680724 199203 1 007

Lampiran 4. Data Observasi Awal Kelas XII 4 IPS SMAN 1 Kubutambahan

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XII 4 IPS
SMA NEGERI 1 KUBUTAMBAHAN
TAHUN AJARAN 2025/2026

No.	NAMA SISWA	L/P	Nilai	Kategori
1	Gede Widi Pradnyana putra	L	70	Remidial
2	I Gede Agus Danayasa	L	77	Tuntas
3	I Kadek Paris Adi Tama	L	76	Tuntas
4	I Kadek Suangga Dika Mahesa G	L	69	Remidial
5	I Ketut Suara Yasa	L	77	Tuntas
6	I Komang Albi Aditya Putra Regina	L	87	Tuntas
7	I Putu Sopian Adi Adnya Putra	L	73	Tuntas
8	Kadek Budarwa	L	52	Remidial
9	Kadek Dwi Ratnadi	P	78	Tuntas
10	Kadek Linda Pebriyani	P	75	Tuntas
11	Kadek Sari Sukreni	P	65	Remidial
12	Ketut Manuarta Yasa	L	60	Remidial
13	Ketut Rangga Wijaya	L	78	Tuntas
14	Ketut Sutarmi	P	55	Remidial
15	Komang Ariasa Nuriada	L	78	Tuntas
16	Komang Artika Suriani	P	71	Remidial
17	Komang Ayu Weda Swari	P	80	Tuntas
18	Komang Rendra Adi Suputra	L	81	Tuntas
19	Luh Agustini	P	58	Remidial
20	Luh Niti Martasih	P	84	Tuntas
21	Ni Cening Ayu Budiarpini	P	55	Remidial
22	Ni Cening Budiarni	P	60	Remidial
23	Ni Kadek Mesya Dewi Arimas	P	70	Remidial
24	Ni Kadek Seniwi Widiani	P	50	Remidial
25	Ni Kadek Sumarianing	P	51	Remidial
26	Ni Ketut Sutresni Putri Arsani	P	61	Remidial
27	Ni Komang Bella Para Mitha	P	75	Tuntas
28	Ni Nyoman Astiti Sarinadi	P	73	Tuntas
29	Putu Ari Fitriyani	P	71	Remidial
30	Putu Nela Sasmita	P	63	Remidial
31	Putu Perdana Putra	L	60	Remidial
32	Putu Tasya Octaviani	P	77	Tuntas
33	Putu Widi Artama	L	80	Tuntas

Keterangan:

Laki-laki : 14

Perempuan : 19

Jumlah : 33

Lampiran 5. Modul Ajar Siklus I dan Siklus II

Modul Ajar Siklus I



MODUL AJAR DEEP LEARNING	
MATA PELAJARAN EKONOMI	
MATERI: PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN EKONOMI	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Gusti Ngurah Oka Tirtayadnya
Instansi	: S1 Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA
Tahun Pembelajaran	: 2025/2026
Jenjang	: SMA
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Fase/Semester	: XII/ F / Genap
Alokasi Waktu	: 5 JP/ 2 Kali Pertemuan (5JP x 40 Menit)
Pendekatan	: <i>Deep Learning (Meaningful, Mindful, Joyful)</i>
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning (PBL)</i>
B. IDENTIFIKASI KESIAPAN SISWA	
Pengetahuan Awal	: Siswa telah memahami secara sederhana bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi ketika produksi barang dan jasa meningkat dari tahun ke tahun, serta memiliki pemahaman awal bahwa pembangunan ekonomi berkaitan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat
Minat	: Siswa tertarik pada isu lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, serta ketimpangan kesejahteraan yang mereka jumpai di lingkungan sekitar.
Latar Belakang	: Siswa memiliki berbagai latar belakang ekonomi keluarga yang berbeda-beda. Pentingnya untuk mengakomodasi ini dengan memberikan contoh yang beragam dan tidak diskriminatif.
Kebutuhan Belajar	: <ul style="list-style-type: none"> • Visual: Membutuhkan infografis, video, atau ilustrasi untuk memahami konsep abstrak. • Auditori: Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas dan terstruktur untuk berdiskusi lanjut. • Kinestetik: Menciptakan kegiatan belajar yang

		<p>melibatkan aktivitas atau praktek langsung secara langsung (sepertihalnya, simulasi, permainan peranan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diferensiasi: Beberapa dari siswa pasti ada memerlukan arahan lebih, diantara yang lain dapat menjalankannya dengan tugas yang lebih menantang.
C. KARAKTERISTIK MATERI PEMBELAJARAN		
Jenis pemahaman yang akan di capai	:	<p>Konseptual: Memisahkan dari pertumbuhan ekonomi (kuantitatif) dan pembangunan ekonomi (kualitatif).</p> <p>Prosedural: Menghitung laju pertumbuhan ekonomi sederhana.</p> <p>Aplikatif: Menganalisis dampak pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.</p>
berkaitan dengan kehidupan nyata siswa	:	Siswa mengamati pembangunan jalan, fasilitas umum, dan layanan pendidikan sebagai wujud pembangunan ekonomi yang berdampak langsung pada kehidupan mereka.
Tingkat Kesulitan	:	<p>Tingkat kesulitan materi ini bisa disesuaikan, dari yang sangat mudah hingga kompleks. Kuncinya adalah memulai dari hal yang paling sederhana dan konkret.</p> <p>Mudah: Memahami definisi dan perbedaan konsep.</p> <p>Sedang: Menganalisis data pertumbuhan ekonomi.</p> <p>Sulit : Mengevaluasi keberhasilan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu daerah.</p>
Struktur Materi	:	<p>Struktur yang disarankan adalah K-P-A-D:</p> <p>Konteks:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka dengan pertanyaan pemantik realitas: Mengapa di kota kita gedung-gedung tinggi dan mall terus bertambah (Pertumbuhan), tapi di belakangnya masih banyak rumah kumuh dan anak putus sekolah (Masalah Pembangunan)?

	<ul style="list-style-type: none"> • Menggugah rasa ingin tahu siswa tentang perbedaan antara sekadar menjadi “kaya” (angka naik) dengan menjadi “sejahtera” (hidup membaik). <p>Pengenalan Konsep:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Pertumbuhan Ekonomi sebagai proses naiknya kapasitas produksi (PDB) atau sekadar perubahan kuantitas (Contoh: Anak bertambah tinggi). • Menjelaskan Pembangunan Ekonomi sebagai kenaikan pendapatan yang disertai perubahan struktur ekonomi, pemerataan, dan peningkatan kualitas hidup atau IPM (Analogi: Anak menjadi dewasa dan cerdas). <p>Aplikasi & Perhitungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesi Hitungan: Siswa diajak mempraktikkan rumus Laju Pertumbuhan Ekonomi: $R = \frac{PDB_{t} - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100$ • Sesi Analisis: Simulasi “Menjadi Walikota”. Siswa diberikan data dua kota imajiner (Kota A: PDB tinggi tapi polusi parah; Kota B: PDB sedang tapi pendidikan gratis). Siswa harus memilih kota mana yang lebih sukses dan merancang kebijakan agar Kota A bisa mengalami “pembangunan”, bukan cuma “pertumbuhan”. <p>Dampak & Refleksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi adalah syarat perlu (modal awal), tetapi Pembangunan Ekonomi adalah tujuan akhir. • Refleksi penutup: “Angka statistik yang tinggi (PDB) tidak ada artinya jika tidak menetes ke bawah menjadi kesejahteraan rakyat (Kesehatan, Pendidikan, dan Pemerataan).”
--	--

Integrasi Nilai dan Karakter	<p>Cermat dan Bijak: Dengan memahami inflasi, siswa didorong untuk lebih cermat dalam mengelola uang dan membuat pilihan pengeluaran (skala prioritas).</p> <p>Kritis dan Analitis: Siswa belajar untuk tidak hanya menerima kenaikan harga, tetapi bertanya “mengapa?” dan mencari informasi di baliknya.</p> <p>Empati dan Kepedulian Sosial: Ini yang terpenting. Siswa mulai menyadari bahwa jika kenaikan harga berpengaruh pada uang jajan mereka, dampaknya pasti jauh lebih besar bagi orang tua mereka yang menanggung seluruh biaya hidup keluarga.</p>
------------------------------	--

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Bernalar kritis	Siswa bisa menganalisis masalah kelangkaan, mengidentifikasi pilihan, dan mempertimbangkan biaya peluang.
Kreativitas	Siswa dapat mengusulkan berbagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah kelangkaan.
Kolaborasi	Siswa bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah ekonomi.
Kemandirian	Siswa dapat membuat keputusan ekonomi secara rasional dan bertanggung jawab.
Komunikasi	Siswa mampu mengemukakan ide dan argumen tentang konsep ekonomi secara jelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) Nomor : 32 Tahun 2024

Siswa mampu memahami, menganalisis, dan mengevaluasi konsep pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat dalam konteks daerah, nasional, dan global. Siswa paham terhadap peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Siswa secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta

menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Siswa menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Siswa mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikutnya.

B. FASE F BERDASARKAN ELEMEN

Elemen	Deskripsi
Pemahaman Konsep	Pemahaman konsep dari mata pembelajaran Ekonomi memuat tentang pemahaman terhadap materi meliputi definisi dan konsep yang dikaitkan dengan fenomena dan masalah ekonomi yang terjadi. Pemahaman konsep difokuskan pada materi yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan kunci yang juga dikaitkan dengan materi lain yang relevan sehingga perlu direkomendasikan materi ajar yang relevan. Elemen pemahaman suatu konsep adalah elemen yang mengarahkan siswa untuk mendefinisikan, menafsirkan, dan merumuskan konsep atau teori dengan bahasa mereka sendiri. Pada elemen ini, siswa tidak hanya hafal secara verbal, tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.
Keterampilan Proses	Pendekatan dari keterampilan proses pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam pemerolehan hasil belajar. Pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Elemen keterampilan proses terdiri atas proses mengamati, memahami, menganalisis, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengaplikasikan, mengomunikasikan, dan merefleksikan

	dan merencanakan proyek keberlanjutan secara bekerjasama.
C. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah dari mengikuti suatu proses pembelajaran, siswa mampu:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan konseptual pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi secara tepat. 2. Menganalisis indikator dari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. 3. Menyajikan hasil analisis dalam diskusi dan presentasi kelompok. 	
D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	
Dinamika Pertumbuhan Ekonomi	Siswa memahami mengapa perekonomian suatu negara atau daerah perlu mengalami pertumbuhan, bagaimana pertumbuhan ekonomi diukur melalui peningkatan <i>output</i> (PDB), serta faktor-faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.
Pertumbuhan Ekonomi Kesejahteraan Masyarakat	Siswa mengaitkan pertumbuhan ekonomi dengan kondisi nyata masyarakat, seperti terbukanya lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan perubahan pola konsumsi, serta menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi belum tentu diikuti oleh pemerataan kesejahteraan.
Pembangunan Ekonomi dan Kualitas Hidup	Siswa memahami pembangunan ekonomi sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui perbaikan pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pengurangan kemiskinan, serta mampu membedakannya secara jelas dari konsep pertumbuhan ekonomi.
Ketimpangan Tantangan Pembangunan Ekonomi	Siswa menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi seperti ketimpangan pendapatan, pengangguran, dan perbedaan pembangunan antarwilayah, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat.
Peran Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi	Siswa memahami peran pemerintah dalam mendorong pembangunan ekonomi melalui perencanaan pembangunan, penyediaan fasilitas publik, dan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan

		masyarakat.
E. KERANGKA PEMBELAJARAN		
Praktik Pedagogik	:	<p>Menggunakan model PBL dengan studi kasus nyata terkait pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah atau nasional, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan PDRB yang meningkat tetapi pengangguran masih tinggi • Pembangunan infrastruktur yang belum merata siswa diajak menganalisis perbedaan pertumbuhan perekonomian (kuantitatif) dan pembangunan perekonomian (kualitatif) serta dampaknya kepada kesejahteraan bermasyarakat.
Kemitraan Pembelajaran	:	<p>Lingkungan Keluarga: Siswa berdiskusi dengan orang tua atau anggota keluarga mengenai perubahan kesejahteraan keluarga dari waktu ke waktu, seperti akses pendidikan, kesehatan, atau peluang kerja sebagai dampak pembangunan ekonomi.</p> <p>Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi dan data sederhana mengenai: • Pertumbuhan ekonomi daerah (PDRB) • Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui sumber resmi seperti BPS atau laporan pembangunan daerah.
Lingkungan pembelajaran	:	<p>Ruang Fisik: Suasana kelas yang nyaman, dilengkapi dengan media visual (papan tulis interaktif atau proyektor), pengaturan tempat duduk yang fleksibel untuk diskusi kelompok. Pojok baca dengan buku ekonomi dasar.</p> <p>Ruang Virtual: Google <i>Classroom</i> atau platform LMS sekolah untuk berbagi materi, tautan video, forum diskusi, dan pengumpulan tugas. <i>Padlet</i> atau <i>Jamboard</i> untuk curah pendapat interaktif.</p> <p>Budaya Belajar: Lingkungan yang mendukung dalam</p>

	<p>kenyaman siswa, eksplorasi, berbagi ide, dan menghargai keragaman pendapat. Mengembangkan rasa ingin tahu dan keberanian untuk mencoba.</p> <p>Perpustakaan Digital: Mengarahkan siswa ke sumber bacaan online (<i>e-book</i>, artikel ilmiah dan yang lainnya) tentang indeks harga.</p> <p>Forum Diskusi Daring: Memakai <i>Google Classroom</i> atau platform lain untuk diskusi diluar jam pelajaran, menjawab pertanyaan, dan berbagi temuan.</p> <p>Penilaian Daring: Menggunakan <i>Google Forms</i> untuk kuis awal atau asesmen, <i>Kahoot</i> atau <i>Quizizz</i> untuk kuis interaktif yang menyenangkan.</p> <p>Sumber Belajar Interaktif: Video edukasi dari <i>YouTube</i> (misalnya, channel Ruang Guru, <i>Zenius</i>, atau TED-Ed tentang ekonomi), infografis dari situs berita ekonomi .</p>
F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI	
KEGIATAN PENDAHULUAN	
Pertemuan ke 1 (3x45 Menit)	
Memahami Pengertian Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	
Diferensiasi Konten	<p>: Guru memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan pemantik yang bersifat reflektif dan kontekstual, seperti “Menurut pendapat kalian, apakah kondisi kehidupan masyarakat saat ini lebih baik dibandingkan sepuluh tahun yang lalu, dan apakah peningkatan tersebut selalu berarti ekonomi suatu daerah telah berkembang secara menyeluruh?”.</p> <p>Melalui pertanyaan ini, siswa diarahkan untuk mulai menyadari bahwa kemajuan ekonomi tidak hanya dilihat dari peningkatan angka pendapatan, tetapi juga dari perubahan kualitas hidup masyarakat.</p> <p><i>Ice Breaking (Joyful): Game “Dulu dan Sekarang”</i> Guru mengajak siswa untuk membandingkan kondisi</p>

		<p>lingkungan sekitar pada masa lalu dan masa kini, seperti fasilitas sekolah, sarana transportasi, akses pendidikan, serta layanan kesehatan.</p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus menumbuhkan kesadaran awal siswa mengenai adanya perubahan ekonomi dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.</p>
KEGIATAN PEMBELAJARAN		
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit) -<i>Mindful, Joyful Learning</i>		
Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (<i>Mindful Learning</i>)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Guru mengajak siswa mencermati kembali poin keyakinan kelas dan kosekuensi apabila ada pelanggaran. 4. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar hari ini. 5. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar. 6. Menurut kalian, apakah Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi selalu berjalan beriringan? Bisakah sebuah negara menjadi kaya raya (Tumbuh) tapi rakyatnya tetap bodoh dan miskin (Tidak Membangun)?
1. KEGIATAN INTI (110 MENIT) - <i>Meaningful, Mindful, Joyful Learning</i>		
Sintak 1. Orientasi Masalah	:	<p>Guru menayangkan video pembelajaran menggunakan media visual berkaitan topik tujuan pembelajaran pada pertemuan ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dengan seksama video yang ditayangkan. • Guru bertanya kepada siswa tentang informasi apa yang disajikan dalam video tersebut. • Guru memberikan penjelasan tambahan dengan

		menggunakan slide PPT atau Canva.
Sintak 2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa berdasarkan tes diagnostik kognitif 2. Guru memberikan LKPD lewat whatsapp grup kelas. 3. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD. 4. Siswa mulai mengerjakan soal tersebut secara berkelompok
Sintak 3. Membimbing penyelidikan individu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan LKPD dengan berkeliling ke setiap siswa, memberikan arahan, dan menjawab pertanyaan jika ada kesulitan. 2. Siswa secara kelompok menyelesaikan LKPD dan memanfaatkan buku pelajaran atau internet untuk mencari informasi. 3. Pada saat siswa mengerjakan soal, guru melakukan penilaian sikap (berpikir kritis)
Sintak 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil	:	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah informasi dan menyajikan hasil ke dalam lembar kerja siswa. • Setiap kelompok menyusun hasil diskusi dan mempersiapkan untuk pembagian presentasi.
Sintak 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersentasikan tugas yang sudah dikerjakan secara bergiliran dengan media seperti LKPD tertulis. 2. Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran, proses pemecahan masalah yang telah dilakukan serta memberikan penguatan mengenai hasil jawaban siswa. 3. Guru memberikan apresiasi dan semangat kepada semua siswa.
KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)-MINDFUL, JOYFUL LEARNING		
Refleksi pembelajaran (<i>constructive feedback</i>)	:	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk merefleksikan suatu proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan terbuka mengenai bagian pembelajaran yang paling menarik dan bagian yang masih kesulitan dipahami,

		sehingga guru dapat memperoleh gambaran ketercapaian tujuan pembelajaran.
Penyimpulan (Meaningful)	:	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan <i>output</i> dan pendapatan, sedangkan pembangunan ekonomi menekankan peningkatan kualitas hidup dan pemerataan kesejahteraan. • Siswa juga memahami bahwa pertumbuhan ekonomi tanpa pembangunan dapat menimbulkan ketimpangan sosial dan ekonomi.
Umpan balik dan rancangan selanjutnya (<i>joyful</i>)	:	Guru memberikan kasus terhadap siswa untuk mengamati lingkungan sekitar dan mengidentifikasi contoh pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang mereka temui, sebagai bahan diskusi pada pertemuan berikutnya.
Salam Penutup	:	Guru menutup pembelajaran dengan salam dan motivasi.
ASESMEN PEMBELAJARAN:		
Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)		
Tujuan	:	Mengidentifikasi proses pengetahuan awal siswa tentang definisi, tujuan, jenis-jenis, perhitungan serta memetakan minat dan gaya belajar.
Instrumen	:	Pertanyaan lisan (interaktif) di awal pembelajaran.
Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)		
Tujuan	:	Mengamati kemajuan siswa selama proses diskusi kelompok, yang meliputi aspek Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong, dan Kreatif.
Instrumen	:	Lembar observasi guru selama kegiatan diskusi kelompok (terlampir).
Asesmen Akhir Pembelajaran (Formatif)		
Tujuan	:	Menghitung pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah materi selesai.
Instrumen	:	Asesmen akhir menggunakan lembar tes dengan pertanyaan objektif.

Pertemuan ke 2 (2 x45 Menit)	
Memahami Pengertian Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	
Diferensiasi Konten	: Guru memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan pemantik yang bersifat reflektif dan kontekstual, seperti “Menurut kalian, apakah negara yang kaya raya sudah pasti rakyatnya sejahtera dan pintar?”. Melalui pertanyaan ini, siswa diarahkan untuk mulai menyadari bahwa kemajuan ekonomi tidak hanya bisa dilihat dari peningkatan angka pendapatan, tetapi juga dari perubahan kualitas hidup masyarakat. <i>Ice Breaking (Joyful): Game “Dulu dan Sekarang”</i> Guru mengajak siswa untuk membandingkan kondisi lingkungan sekitar pada masa lalu dan masa kini, seperti fasilitas sekolah, sarana transportasi, akses pendidikan, serta layanan kesehatan. Aktivitas ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus menumbuhkan kesadaran awal siswa mengenai adanya perubahan ekonomi dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit) - <i>Mindful, Joyful Learning</i>	
Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (<i>Mindful Learning</i>)	: 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Guru mengajak siswa mencermati kembali poin keyakinan kelas dan kosekuensi apabila ada pelanggaran. 4. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar hari ini. 5. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar. 6. Menurut kalian, apakah Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi selalu berjalan beriringan?

		Bisakah sebuah negara menjadi kaya raya (Tumbuh) tapi rakyatnya tetap bodoh dan miskin (Tidak Membangun)?
KEGIATAN INTI (110 MENIT)-<i>Meaningful, Mindful, Joyful Learning</i>		
Sintak 1. Orientasi Masalah	:	Guru menayangkan video pembelajaran menggunakan media visual berkaitan topik tujuan pembelajaran pada pertemuan ini: 1. Siswa mengamati dengan seksama video yang ditayangkan 2. Guru bertanya kepada siswa tentang informasi apa yang disajikan dalam video tersebut. 3. Guru memberikan penjelasan tambahan dengan menggunakan slide PPT/Canva.
Sintak 2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar	:	1. Guru mengklompokan siswa berdasarkan tes diagnostik kognitif 2. Guru Memberikan LKPD lewat whatsapp grup kelas. 3. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD. 4. Siswa mulai mengerjakan soal tersebut secara berkelompok
Sintak 3. Membimbing Penyelidikan Individu	:	1. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD dengan berkeliling ke setiap siswa, memberikan arahan, dan menjawab pertanyaan jika ada kesulitan. 2. Siswa secara kelompok menyelesaikan LKPD dan memanfaatkan buku pelajaran atau internet untuk mencari informasi. 3. Pada Saat siswa mengerjakan soal, guru melakukan penilaian sikap (Contohnya: Berpikir kritis)
Sintak 4. Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil	:	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah informasi dan menyajikan hasil ke dalam lembar kerja siswa. • Setiap kelompok menyusun hasil diskusi dan mempersiapkan untuk pembagian presentasi.
Sintak 5.	:	1. Siswa Mempersentasikan Tugas Yang Sudah

Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah		Dikerjakan secara bergiliran dengan media seperti lkpd tertulis. 2. Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran, proses pemecahan masalah yang telah dilakukan serta memberikan penguatan mengenai hasil jawaban siswa. 3. Guru memberikan apresiasi dan semangat kepada semua siswa.
KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)-MINDFUL, JOYFUL LEARNING		
Refleksi pada pembelajaran (<i>Constructive Feedback</i>)	:	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak semua siswa untuk merefleksikan proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan terbuka mengenai bagian pembelajaran yang paling menarik dan bagian yang masih sulit dipahami, sehingga guru dapat memperoleh gambaran ketercapaian tujuan pembelajaran.
Penyimpulan (<i>Meaningful</i>)	:	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan <i>output</i> dan pendapatan, sedangkan pembangunan ekonomi menekankan peningkatan kualitas hidup dan pemerataan kesejahteraan. Siswa juga memahami bahwa pertumbuhan ekonomi tanpa pembangunan dapat menimbulkan ketimpangan sosial dan ekonomi.
Umpan Balik dan Rencana Selanjutnya (<i>Joyful</i>)	:	Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk mengamati lingkungan sekitar dan mengidentifikasi contoh pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang mereka temui, sebagai bahan diskusi pada pertemuan berikutnya.
Salam Penutup	:	Guru menutup pembelajaran dengan salam dan motivasi.
ASESMEN PEMBELAJARAN:		
Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)		
Tujuan	:	Mengidentifikasi pengetahuan awal siswa tentang definisi, tujuan, jenis-jenis, perhitungan serta memetakan minat dan

		gaya belajar.
Instrumen	:	Pertanyaan lisan (interaktif) di awal pembelajaran.
Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)		
Tujuan	:	Mengamati kemajuan siswa selama proses diskusi kelompok, yang meliputi aspek Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong, dan Kreatif.
Instrumen	:	Lembar Observasi Guru selama kegiatan diskusi kelompok (terlampir).
Asesmen Akhir Pembelajaran (Formatif)		
Tujuan	:	Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah materi selesai.
Instrumen	:	Tes Akhir menggunakan lembar tes dengan pertanyaan objektif.

PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan: Kepada siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang sudah dipelajari.
2. Remedial: Kepada siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

BAHAN BACAAN

1. Buku Pegangan guru mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan kemendikbudristek
2. Buku pegangan siswa mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan kemendikbudristek
3. Buku pendamping mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga, Grafindo, Mediatama, dll.

ASESMEN SUMATIF

1. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai apa?
 - A. Proses peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata
 - B. Perubahan struktur ekonomi dari agraris ke industri
 - C. Peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam menghasilkan**

barang dan jasa

- D. Pemerataan pendapatan nasional di seluruh wilayah
 - E. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
2. Indikator utama yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah?
- A. Tingkat inflasi
 - B. Pendapatan per kapita
 - C. Produk Domestik Bruto (PDB) riil**
 - D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
 - E. Tingkat kemiskinan
3. Perbedaan utama antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi terletak pada?
- A. Jangka waktu pengukuran
 - B. Alat ukur yang digunakan
 - C. Aspek kuantitatif dan kualitatif**
 - D. Peran pemerintah
 - E. Sektor ekonomi yang berkembang
4. Pembangunan ekonomi lebih menekankan pada?
- A. Kenaikan jumlah penduduk
 - B. Kenaikan pendapatan nasional
 - C. Perubahan struktur dan peningkatan kualitas hidup**
 - D. Stabilitas nilai tukar
 - E. Keseimbangan neraca perdagangan
5. Berikut ini yang bukan merupakan ciri pembangunan ekonomi adalah?
- A. Terjadi perubahan struktur ekonomi
 - B. Pendapatan per kapita meningkat
 - C. Pemerataan hasil pembangunan
 - D. Produksi barang meningkat tanpa peningkatan kesejahteraan**
 - E. Kualitas pendidikan dan kesehatan membaik
6. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tetapi tidak diikuti pemerataan pendapatan akan menyebabkan?
- A. Kesejahteraan meningkat
 - B. Inflasi menurun

- C. **Ketimpangan sosial**
 - D. Pengangguran menurun
 - E. Produktivitas meningkat
7. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pembangunan berdasarkan?
- A. Pendapatan nasional dan inflasi
 - B. **Pendidikan, kesehatan, dan standar hidup**
 - C. Konsumsi dan investasi
 - D. Produksi dan distribusi barang
 - E. Stabilitas ekonomi makro
8. Salah satu faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah?
- A. Gaya hidup masyarakat
 - B. Jumlah impor
 - C. **Ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia**
 - D. Tingkat konsumsi pemerintah
 - E. Kebijakan subsidi
9. Teori pertumbuhan ekonomi klasik menekankan pentingnya?
- A. Teknologi
 - B. **Modal dan tenaga kerja**
 - C. Peran pemerintah
 - D. Pendidikan
 - E. Inovasi
10. Peningkatan jumlah *output* nasional tanpa memperhatikan dampak lingkungan merupakan contoh?
- A. Pembangunan berkelanjutan
 - B. **Pertumbuhan ekonomi semu**
 - C. Pembangunan ekonomi
 - D. Pembangunan berwawasan lingkungan
 - E. Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan
11. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan bertujuan untuk?
- A. Memaksimalkan keuntungan jangka pendek
 - B. Menghabiskan sumber daya alam
 - C. **Memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan generasi mendatang**

- D. Meningkatkan ekspor secara cepat
 - E. Menekan laju pertumbuhan penduduk
12. Salah satu dampak positif pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat adalah?
- A. Peningkatan kemiskinan
 - B. Penurunan kesempatan kerja
 - C. Peningkatan pendapatan masyarakat**
 - D. Ketimpangan wilayah
 - E. Kerusakan lingkungan
13. Pembangunan ekonomi dikatakan berhasil apabila?
- A. Produksi meningkat
 - B. PDB meningkat
 - C. Pendapatan nasional meningkat
 - D. Kesejahteraan masyarakat meningkat secara merata**
 - E. Jumlah penduduk bertambah
14. Transformasi struktural dalam pembangunan ekonomi berarti?
- A. Perubahan jumlah penduduk
 - B. Perubahan sistem pemerintahan
 - C. Peralihan dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier**
 - D. Perubahan kebijakan moneter
 - E. Peningkatan konsumsi rumah tangga
15. Faktor non-ekonomi yang memengaruhi pembangunan ekonomi adalah?
- A. Modal
 - B. Teknologi
 - C. Sumber daya alam
 - D. Budaya dan sikap masyarakat**
 - E. Tenaga kerja
16. Jika pendapatan nasional meningkat tetapi jumlah penduduk meningkat lebih cepat, maka?
- A. Pendapatan per kapita meningkat
 - B. Pertumbuhan ekonomi meningkat
 - C. Kesejahteraan meningkat
 - D. Pendapatan per kapita menurun**
 - E. IPM meningkat

17. Salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi adalah?
- A. Menekan konsumsi
 - B. Mengurangi peran pemerintah
 - C. Meningkatkan taraf hidup masyarakat**
 - D. Meningkatkan impor
 - E. Mengurangi investasi
18. Pertumbuhan ekonomi jangka panjang sangat dipengaruhi oleh?
- A. Kebijakan subsidi
 - B. Tingkat konsumsi
 - C. Kemajuan teknologi**
 - D. Nilai tukar
 - E. Cadangan devisa
19. Berikut ini yang termasuk indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah?
- A. Tingkat inflasi
 - B. Tingkat pengangguran dan kemiskinan**
 - C. Nilai ekspor
 - D. Jumlah impor
 - E. Kurs mata uang
20. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi adalah?
- A. Pertumbuhan ekonomi tidak memengaruhi pembangunan
 - B. Pembangunan ekonomi selalu terjadi tanpa pertumbuhan
 - C. Pertumbuhan ekonomi merupakan syarat penting bagi pembangunan ekonomi**
 - D. Keduanya tidak saling berkaitan
 - E. Pembangunan ekonomi menghambat pertumbuhan

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XII 4**PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI****NAMA KELOMPOK:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal study kasus dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan di depan kelas.

Isu: Alih Fungsi Lahan (Pertanian ke Pariwisata)

Cerita: Di daerah Gianyar dan Tabanan, banyak petani menjual sawah suburnya kepada investor untuk dijadikan vila.

1. **Sisi Pertumbuhan (Angka):** Petani mendadak memegang uang miliaran rupiah. Pendapatan daerah naik karena pajak hotel/restoran.
2. **Sisi Pembangunan (Realita):** Sistem irigasi Subak terputus karena tertutup bangunan. Bali kini harus mendatangkan beras dari luar pulau karena lahan pertanian menyusut. Identitas budaya agraris mulai hilang.

Tugas Siswa: Analisis apakah penjualan tanah ini menguntungkan masa depan Bali secara jangka panjang (Pembangunan) atau hanya sesaat (Pertumbuhan)?

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XII 4**PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI****NAMA KELOMPOK:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal studi kasus dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan di depan kelas.

Isu: Pemerataan Pendapatan (Fenomena Kesenjangan Selatan vs. Utara atau Timur)

Cerita: Kabupaten Badung (Kuta, Nusa Dua) memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD) triliunan rupiah dengan fasilitas sekolah atau RS sangat mewah. Sementara itu, di pelosok Buleleng atau Karangasem, masih ada akses jalan rusak dan warga yang kesulitan air bersih.

- **Sisi Pertumbuhan:** Secara rata-rata provinsi, ekonomi Bali tumbuh tinggi.
- **Sisi Pembangunan:** Terjadi ketimpangan. Pembangunan ekonomi mensyaratkan **pemerataan**. Jika yang kaya makin kaya dan yang miskin tetap susah, pembangunan dianggap gagal.

Tugas Siswa: Diskusikan solusi agar kue ekonomi pariwisata di Selatan bisa dirasakan oleh warga di Utara atau Timur!

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XII 4**PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI****NAMA KELOMPOK:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal studi kasus dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan di depan kelas.

Isu: Eksternalitas Negatif (Dampak Lingkungan)

Cerita: Kawasan Cangu dan Tibubeneng kini menjadi pusat ekonomi baru. Kafe penuh, villa penuh, perputaran uang sangat cepat.

- **Sisi Pertumbuhan:** Omzet bisnis sangat tinggi, lapangan kerja terbuka lebar.
- **Sisi Pembangunan:** Warga lokal stres karena macet parah (bisa 1 jam hanya untuk 3 km), polusi suara kelab malam, dan harga makanan di warung lokal ikut naik drastis. Kualitas hidup warga lokal justru menurun meski ekonomi tumbuh.

Tugas Siswa: Apa gunanya ekonomi tumbuh jika warganya stres kena macet? Apakah ini pembangunan yang sehat?

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XII 4**PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI****NAMA KELOMPOK:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal studi kasus dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan di depan kelas.

Isu: Krisis Air Bawah Tanah “Keberlanjutan Sumber Daya Alam”

Cerita: Hotel-hotel berbintang di Bali menyedot air tanah dalam jumlah besar untuk kolam renang dan *laundry*.

- **Sisi Pertumbuhan:** Industri perhotelan menyumbang devisa besar bagi Bali.
- **Sisi Pembangunan:** Sumur-sumur warga di sekitarnya mulai kering atau airnya menjadi asin (intrusi air laut). Warga kesulitan mendapat air bersih untuk kebutuhan dasar hidup.

Tugas Siswa: Pembangunan ekonomi harus “Berkelanjutan” (*Sustainable*). Bagaimana cara agar hotel tetap untung tapi warga tidak kehausan?

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XII 4

PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

NAMA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal studi kasus dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan di depan kelas.

Isu: Jebakan “Kerja Cepat” Lulusan SMA Kualitas Sumber Daya Manusia
(Pendidikan)

Cerita: Banyak remaja di Bali memilih tidak melanjutkan kuliah karena tergiur gaji UMR dengan menjadi pelayan restoran atau buruh pariwisata segera setelah tamat SMA.

- **Sisi Pertumbuhan:** Angka pengangguran turun, pendapatan pemuda naik cepat.
- **Sisi Pembangunan:** Kualitas SDM stagnan (tetap). Ketika terjadi krisis (seperti pandemi COVID-19) atau persaingan global, tenaga kerja Bali kalah saing karena *skill* terbatas. Pembangunan ekonomi butuh peningkatan *skill* dan pendidikan tinggi.

Tugas Siswa: Setujukah kalian langsung kerja demi uang cepat, atau kuliah dulu demi *skill* jangka panjang? Hubungkan dengan konsep Pembangunan Manusia.

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XII 4**PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI****NAMA KELOMPOK:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

1. Baca dan amati soal studi kasus dibawah ini
2. Tuliskan hasil diskusi kalian pada kolom yang disediakan dan bersiaplah untuk mendiskusikan di depan kelas.

Isu: Kesehatan Masyarakat (Darurat Sampah TPA Suwung)

Cerita: Bali menyambut jutaan turis setiap tahun. Ekonomi tumbuh pesat dari belanja turis.

- Sisi Pertumbuhan: Konsumsi tinggi menandakan ekonomi bergairah.
- Sisi Pembangunan: TPA Suwung (tempat sampah) *overload* dan sering terbakar. Asap beracun mengganggu kesehatan warga Denpasar. Biaya berobat warga naik akibat ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan). Pembangunan ekonomi gagal jika mengorbankan kesehatan rakyat.

Tugas Siswa: Buatlah ide kreatif pengelolaan sampah agar pariwisata Bali tidak menjadi “bom waktu” bagi kesehatan warganya!

Lampiran 2. Asesmen formatif

Penilaian Pengetahuan**Instrumen Penilaian Pengetahuan**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

$$\text{Nilai pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah Soal Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

$$\text{KKTP} = 72$$

Sehingga interval untuk predikat yaitu :

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Interval Nilai	Kriteria	Keterangan
91-100	A	Sangat Baik
76-90	B	Baik
65-75	C	Cukup
41-64	D	Kurang
0-40	E	Sangat kurang

Sehingga interval untuk predikat yaitu :

Penilaian Sikap

No	Nama	Keaktifan	Gotong Royong	Toleransi	Total
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Sikap mencakup isinya yaitu keaktifan, gotong royong, dan toleransi, kemudian indikator yang dinilai.

Keterangan:

1. Kurang Baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat Baik Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
	Poin 4	Poin 3	Poin 2	Poin 1
Keaktifan	Sangat aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi.	Aktif mengikuti pembelajaran dan diskusi.	Kurang aktif, hanya ikut jika diminta.	Tidak aktif dalam pembelajaran.
Gotong Royong	Sangat baik bekerja sama dan membantu teman.	Bekerja sama dengan baik dalam kelompok.	Kurang berkontribusi dalam kelompok.	Tidak mau bekerja sama.
Toleransi	Sangat menghargai pendapat teman.	Menghargai pendapat teman.	Kurang menghargai pendapat teman.	Tidak menghargai pendapat teman.

Penilaian Presentasi

No	Nama	Keaktifan	Gotong Royong	Toleransi	Total

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
	Poin 4	Poin 3	Poin 2	Poin 1
Analisis Masalah	Analisis masalah tepat, logis, dan sesuai studi kasus	Analisis cukup tepat	Analisis kurang mendalam	Tidak mampu menganalisis.
Penyajian Presentasi	Penyampaian sangat jelas, runtut, dan percaya diri.	Penyampaian cukup jelas.	Penyampaian kurang jelas.	Tidak mampu menyampaikan
Pemahaman Materi	Memahami dan menjelaskan konsep indeks harga dengan sangat tepat dan jelas.	Memahami konsep dengan cukup tepat	Pemahaman masih Kurang	Tidak memahami materi

Sikap mencakup isinya yaitu Analisis Masalah, Penyajian Presentasi, Pemahaman

Materi kemudian indikator yang di nilai.

Keterangan:

1. Kurang Baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

MATERI AJAR

PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

A. Definisi Pertumbuhan dan Pembangunan perekonomian

Seringkali kita menganggap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi merupakan hal yang sama, kenyataanya keduanya memiliki perbedaan mendasar.

1. Pertumbuhan Ekonomi (*Economic Growth*) Adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan Pendapatan Nasional (PDB) dalam periode tertentu.

a. Contoh Sederhana: Seperti anak kecil yang bertambah tinggi badannya. Ukurannya berubah (kuantitas), tapi belum tentu sifatnya berubah.

b. Kondisi disebut pertumbuhan perekonomian jika:

- Terjadi kenaikan jumlah produksi barang dan jasa (PDB/GNP meningkat).
- Kenaikan berlangsung dalam jangka panjang.
- Hanya melihat angka (kuantitas) tanpa memperhatikan apakah kesejahteraan rakyat merata atau tidak.

2. Pembangunan Ekonomi (*Economic Development*)

Adalah proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan per kapita yang disertai dengan perubahan mendasar dalam struktur ekonomi, pemerataan pendapatan, dan peningkatan kualitas penduduk.

a. Contoh Sederhana: Seperti anak yang tumbuh dewasa. Tidak hanya badannya yang tinggi, tapi pemikirannya makin matang, sehat, dan berpendidikan.

b. Kondisi disebut Pembangunan Ekonomi jika:

- Pendapatan per kapita naik.
- Terjadi perubahan struktur ekonomi (misal: dari agraris ke industri).
- Adanya pemerataan pendapatan (kesenjangan turun).
- Kualitas hidup membaik (Pendidikan, Kesehatan, Teknologi).

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Sama seperti inflasi yang punya penyebab, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor utama:

1. Faktor Ekonomi

- a. Sumber Daya Alam (SDA): Tanah yang subur, kekayaan tambang, dan hasil laut. SDA adalah modal awal, tapi tanpa pengelolaan yang baik, SDA tidak menjamin negara maju.
- b. Sumber Daya Manusia (SDM): Jumlah penduduk dan kualitasnya (pendidikan atau skill). SDM yang cerdas bisa mengolah SDA menjadi barang bernilai tinggi.
- c. Barang Modal & Teknologi: Mesin pabrik, peralatan canggih, dan infrastruktur (jalan atau jembatan) yang mempercepat produksi.

2. Faktor Non-Ekonomi

- a. Sosial Budaya: Etos kerja, kejujuran, dan kebiasaan masyarakat.
- b. Politik & Kelembagaan: Kestabilan politik dan hukum yang jelas membuat investor mau menanamkan modal.

C. Perbedaan Karakteristik (Jenis)

Agar lebih mudah membedakan, berikut adalah karakteristik keduanya berdasarkan fokus tujuannya:

1. Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi

- a. Fokus: Kuantitas (Jumlah).
- b. Indikator Utama: Kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP).
- c. Sifat: Tidak memperhatikan pemerataan pendapatan dan penambahan penduduk. Yang penting “kue ekonomi” membesar.

2. Karakteristik Pembangunan Ekonomi

- a. Fokus: Kualitas (Kesejahteraan).
- b. Indikator Utama: Indeks Pembangunan Manusia (IPM), penurunan tingkat kemiskinan, dan PDB per kapita.
- c. Sifat: Selalu memperhatikan penambahan penduduk. Kenaikan ekonomi harus lebih besar dari laju pertumbuhan penduduk agar rakyat sejahtera.

Ingat Rumusnya:

- Pembangunan Ekonomi pasti mencakup Pertumbuhan Ekonomi.
- Pertumbuhan Ekonomi belum tentu mencakup Pembangunan Ekonomi.

D. Dampak Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi bagaikan pedang bermata dua. Jika dikelola dengan baik akan membawa dampak positif, namun jika sembarangan akan menimbulkan dampak

negatif.

1. Dampak Positif

- a. Meningkatkan Taraf Hidup: Pendapatan masyarakat naik, mampu membeli makanan bergizi dan sekolah tinggi.
- b. Menciptakan Lapangan Kerja: Mengurangi pengangguran.
- c. Memperbaiki Infrastruktur: Jalan raya bagus, listrik masuk desa, dan fasilitas kesehatan lengkap.

2. Dampak Negatif (Jika tidak terencana)

- a. Kerusakan Lingkungan: Polusi udara dari pabrik, penebangan hutan, dan sampah menumpuk (seperti kasus industrialisasi yang tidak ramah lingkungan).
- b. Pergeseran Nilai Sosial: Sikap individualisme, lunturnya gotong royong, dan konsumerisme.
- c. Kesenjangan Sosial: Yang kaya makin kaya, yang miskin makin tertinggal jika pembangunan tidak merata.

E. Strategi/Cara Mencapai Pembangunan Ekonomi

Untuk mencapai pembangunan yang sukses, pemerintah biasanya menerapkan strategi berikut:

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM)

Memperbaiki sistem pendidikan (Wajib Belajar), pelatihan kerja, dan beasiswa agar tenaga kerja menjadi ahli dan produktif.

2. Pembangunan Infrastruktur

Membangun jalan, pelabuhan, bandara, dan jaringan internet agar distribusi barang lancar dan biaya logistik murah.

3. Kebijakan Ekonomi (Fiskal & Moneter)

- a. Memberikan insentif pajak bagi UMKM.
- b. Menjaga kestabilan harga agar daya beli masyarakat terjaga.

4. Hilirisasi Industri

Tidak lagi menjual barang mentah, tetapi mengolahnya di dalam negeri agar nilai jualnya naik (misal: Nikel diolah jadi baterai sebelum diekspor).

F. Perhitungan Laju Pertumbuhan Ekonomi

Untuk mengetahui seberapa cepat ekonomi suatu negara tumbuh dalam satu tahun, kita menggunakan rumus berikut:

$$R = \frac{PDB_{rt} - PDB_{rt-1}}{PDB_{rt-1}} \times 100$$

Keterangan:

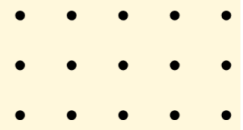
- R = Laju Pertumbuhan Ekonomi (*Rate of Growth*).
- PDB t = Produk Domestik Bruto (Pendapatan Nasional) tahun yang dihitung (tahun sekarang).
- PDB t-1 = Produk Domestik Bruto tahun sebelumnya.

Contoh Kasus:

Jika PDB Indonesia tahun 2023 adalah Rp100 Triliun, dan PDB tahun 2024 naik menjadi Rp105 Triliun. Berapa pertumbuhannya?

- Hitung selisihnya: $105 - 100 = 5$.
- Bagi dengan tahun lalu: $5 / 100 = 0,05$.
- Kalikan 100%: $0,05 \times 100\% = 5\%$.
- Jadi, ekonomi tumbuh 5%.





Modul ajar Inflasi, Kebijakan Moneter dan fiskal

KELAS/FASE: XII / F



OLEH: GUSTI NGURAH OKA TIRTAYADNYA

MODUL AJAR DEEP LEARNING	
MATA PELAJARAN EKONOMI	
MATERI: INFLASI, KEBIJAKAN MONETER, KEBIJAKAN FISKAL	
IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Gusti Ngurah Oka Tirtayadnya
Instansi	: S1 Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA
Tahun Pembelajaran	: 2025/2026
Jenjang	: SMA
Mata Pembelajaran	: Ekonomi
Kelas/Fase/Semester	: XII/ F / Genap
Alokasi Waktu	: 5 JP/2 Kali Pertemuan (5JP x 40 Menit)
Pendekatan	: <i>Deep Learning (Meaningful, Mindful, Joyful)</i>
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning (PBL)</i>
E. IDENTIFIKASI KESIAPAN SISWA	
Pengetahuan Awal	: Siswa memahami konsep dasar harga pasar dan menyadari bahwa harga barang cenderung naik dari waktu ke waktu (misal: harga gorengan dulu 500 sekarang 2000)
Minat	: Siswa tertarik pada isu kenaikan harga kuota internet, harga BBM, dan nilai tukar uang
Latar Belakang	: Siswa memiliki berbagai latar belakang ekonomi keluarga. Penting untuk mengakomodasi ini dengan memberikan contoh yang beragam agar tidak diskriminatif.
Kebutuhan Belajar:	: <ul style="list-style-type: none"> • Visual: Memerlukan infografis, video, atau ilustrasi untuk memahami konsep ekonomi. • Auditori: Membutuhkan pemaparan lisan yang jelas dan kesempatan untuk berdiskusi. • Kinestetik: Membutuhkan aktivitas yang melibatkan gerak atau praktik langsung (misalnya, simulasi, permainan peran).

	<ul style="list-style-type: none"> • Diferensiasi: Beberapa Siswa memungkinkan memerlukan bimbingan lebih, sementara yang lain dapat berakselerasi dengan tugas yang lebih menantang.
F. KARAKTERISTIK MATERI PEMBELAJARAN	
Jenis pengetahuan yang dicapai	<ul style="list-style-type: none"> • Konseptuala: Memahami Inflasi, Instrumen Moneter (Bunga, Operasi Pasar), dan Instrumen Fiskal (Pajak, Subsidi). • Prosedural: Menghitung Laju Inflasi menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK). • Aplikatif: Menganalisis bagaimana menaikkan suku bunga bisa menurunkan inflasi.
Relevansi dengan kehidupan nyata siswa	: siswa mengamati peningkatan harga barang di kantin atau pasar sebagai wujud inflasi yang berdampak langsung pada kehidupan mereka.
Tingkat Kesulitan	: Tingkat kesulitan materi ini bisa disesuaikan, dari yang sangat mudah hingga kompleks. Kuncinya adalah memulai dari hal yang paling sederhana dan konkret. Mudah: Memahami definisi dan perbedaan konsep. Sedang: Menganalisis data pertumbuhan ekonomi. Sulit : Mengevaluasi keberhasilan Inflasi, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal suatu daerah.
Struktur Materi:	Struktur yang disarankan adalah K-P-A-D: Konteks: <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa uang Rp100.000 hari ini tidak bisa membeli barang sebanyak 10 tahun lalu? (Penurunan Nilai Uang) Menggugah rasa ingin tahu siswa tentang kenapa harga itu bisa naik secara terus menerus.. Pengenalan Konsep:

	<ul style="list-style-type: none"> • Inflasi sebagai penyakit ekonomi, Kebijakan Moneter sebagai “Obat Dosis Bank Sentral”, Kebijakan Fiskal sebagai “Obat Dosis Pemerintah”. <p>Aplikasi & Perhitungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesi Hitungan: Menghitung laju inflasi dan simulasi (menentukan naik atau turun harga barang): $\text{Laju inflasi} = \frac{IKH_n - IKH_{n-1}}{IKH_{n-1}} \times 100\%$ • Sesi Analisis: Dalam simulasi bertajuk “Penyelamatan Ekonomi Negara”, siswa berperan sebagai pembuat kebijakan strategis yang terbagi menjadi tugas moneter (<i>Bank Sentral</i>) dan tugas fiskal (<i>Pemerintah</i>) untuk menangani dua skenario krisis ekonomi yang kontradiktif, yaitu “Negara Panas” yang mengalami hiperinflasi dan “Negara Dingin” yang terpuruk dalam resesi/deflasi. Melalui aktivitas ini, siswa ditantang untuk menganalisis data ekonomi dan merumuskan bauran kebijakan yang tepat; misalnya, memutuskan untuk menerapkan kebijakan kontraktif (<i>tight money policy</i>) dengan menaikkan suku bunga dan memangkas belanja negara guna mendinginkan inflasi, atau sebaliknya menerapkan kebijakan ekspansif dengan menurunkan pajak dan menggelontorkan stimulus anggaran untuk memanaskan kembali lesunya perekonomian, sehingga mereka dapat memahami secara konkret bagaimana instrumen moneter dan fiskal bekerja saling melengkapi dalam menjaga stabilitas makroekonomi. <p>Dampak & Refleksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan bahwa Inflasi adalah kenaikan harga barang secara keseluruhan dalam periode tertentu.
--	--

		<p>tetapi kebijakan moneter dan fiskal merupakan obat untuk inflasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi penutup: “Sinergi kebijakan fiskal dan moneter bukan sekadar tentang menyeimbangkan neraca negara, melainkan tentang menjaga agar inflasi tidak mencuri piring nasi rakyat melalui kenaikan harga).”
Integrasi Nilai dan Karakter:		<ul style="list-style-type: none"> • Cermat dan Bijak: Dengan memahami inflasi, siswa didorong untuk lebih cermat dalam mengelola uang dan membuat pilihan pengeluaran (skala prioritas). • Kritis dan Analitis: Siswa belajar untuk tidak hanya menerima kenaikan harga, tetapi bertanya “mengapa?” dan mencari informasi di baliknya. • Empati dan Kepedulian Sosial: Ini yang terpenting. Siswa mulai menyadari bahwa jika kenaikan harga berpengaruh pada uang jajan mereka, dampaknya pasti jauh lebih besar bagi orang tua mereka yang menanggung seluruh biaya hidup keluarga.
G. DIMENSI PROFIL LULUSAN		
Bernalar Kritis	:	Siswa bisa menganalisis masalah kelangkaan, mengidentifikasi, serta mempertimbangkan biaya peluang.
Kreativitas	:	Siswa mampu mengusulkan berbagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah kelangkaan.
Kolaborasi	:	Siswa bisa bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah ekonomi.
Kemandirian	:	Siswa dapat membuat keputusan ekonomi secara rasional dan bertanggung jawab.
Komunikasi	:	Siswa mampu mengemukakan ide dan argumen tentang konsep ekonomi secara jelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) Nomor : 32 Tahun 2024

Siswa mampu memahami, menganalisis, dan mengevaluasi konsep inflasi, serta instrumen kebijakan dari moneter dan fiskal, beserta dampaknya terhadap stabilitas harga dan daya beli masyarakat untuk konteks daerah, nasional, dan global. Siswa memahami peran dan posisi dirinya sebagai pelaku ekonomi dalam beradaptasi dengan fluktuasi harga dan dampak kebijakan makroekonomi pemerintah. Siswa secara mandiri bisa berkolaborasi menggali fenomena gejolak ekonomi secara terstruktur serta memperoleh hubungan sebab-akibat antar variabel ekonomi dalam ruang dan waktu. Siswa menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber data harga pasar) dan atau sekunder (laporan Bank Sentral atau Berita), hasil observasi dan dokumentasi. Siswa bisa merefleksikan dari hasil analisis tersebut, serta menyusun rencana tindak lanjut (seperti manajemen keuangan pribadi atau literasi ekonomi).

H. FASE F BERDASARKAN ELEMEN

Elemen	Deskripsi
Pemahaman konsep	Pemahaman konsep dalam mata pelajaran Ekonomi terhadap pemahaman materi meliputi pengertian dan konsep yang dikaitkan dengan fenomena dan masalah ekonomi yang terjadi. Pemahaman konsep yang fokusnya pada materi yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan kunci yang juga dikaitkan dengan materi lain yang relevan sehingga perlu direkomendasikan materi ajar yang relevan. Elemen pemahaman konsep adalah elemen yang mengarahkan siswa untuk mendefinisikan, menafsirkan, dan merumuskan konsep atau teori dengan bahasa mereka sendiri. Pada elemen ini, siswa tidak hanya hafal secara verbal, tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan
Keterampilan Proses	Pendekatan keterampilan proses pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam pemerolehan hasil

	<p>belajar. Pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Elemen keterampilan proses terdiri atas proses mengamati, memahami, menganalisis, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengaplikasikan, mengomunikasikan, dan merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.</p>
--	---

TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah mengikuti pembelajaran, siswa mampu:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi secara tepat. 2. Menganalisis indikator Inflasi, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal. 3. Menyajikan hasil analisis dalam diskusi dan presentasi kelompok. 	
TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	
Dinamika Harga dan Inflasi	: Siswa memahami definisi dan jenis-jenis inflasi, bagaimana perubahan harga diukur melalui Indeks Harga Konsumen (IHK), serta mampu menganalisis faktor penyebab timbulnya inflasi (tarikan permintaan atau dorongan biaya).
Dampak Inflasi terhadap Kesejahteraan	: Siswa mengaitkan tingkat inflasi dengan kondisi nyata masyarakat, seperti penurunan daya beli (<i>purchasing power</i>), nilai tukar uang yang merosot, serta dampaknya terhadap tabungan masyarakat dan iklim investasi.
Kebijakan Moneter dan Peran Bank Sentral	: Siswa memahami peran Bank Sentral (Bank Indonesia) dalam menjaga kestabilan nilai rupiah melalui instrumen kebijakan moneter (suku bunga, cadangan kas, operasi pasar terbuka) untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar
Kebijakan Fiskal dan Instrumen APBN	: Siswa menganalisis peran pemerintah dalam mengatur pendapatan dan belanja negara (APBN) melalui instrumen pajak dan subsidi (kebijakan fiskal), serta bagaimana kebijakan ini digunakan untuk menstimulasi ekonomi atau mengerem laju inflasi
Sinergi Kebijakan	: Siswa memahami bagaimana kebijakan moneter dan fiskal

Ekonomi Makro	bekerja secara sinergis (bauran kebijakan) untuk mencapai stabilitas ekonomi, mengatasi pengangguran, dan menjaga harga barang agar tetap terjangkau oleh masyarakat
---------------	--

I. KERANGKA PEMBELAJARAN	
Praktik Pedagogik	<p data-bbox="611 495 1358 683">: Menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan mengangkat isu-isu ekonomi terkini (<i>current issues</i>) yang berkaitan dengan stabilitas harga dan kebijakan makro, seperti:</p> <ul data-bbox="611 703 1358 1637" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="611 703 1358 1003">• Fenomena “<i>Panic Buying</i>” dan Lonjakan Harga Pangan: Kasus nyata saat menjelang Hari Raya Galungan/Nyepi atau Idul Fitri, di mana harga kebutuhan pokok (seperti cabai, daging, dan beras) di pasar tradisional melambung tinggi akibat permintaan yang meledak sementara stok terbatas (<i>Demand Pull Inflation</i>). <li data-bbox="611 1023 1358 1373">• Dilema Pencabutan Subsidi BBM (Kebijakan Fiskal): Analisis kasus ketika Pemerintah memutuskan menaikkan harga Pertalite/Solar untuk menyelamatkan APBN. siswa menelaah efek dominonya: biaya transportasi naik <i>rightarrow</i> harga barang naik <i>rightarrow</i> terjadi <i>Cost Push Inflation</i> yang memukul daya beli masyarakat. <li data-bbox="611 1393 1358 1637">• Kenaikan Suku Bunga KPR dan Kredit Usaha (Kebijakan Moneter): Kasus ketika Bank Indonesia menaikkan <i>BI-Rate</i> untuk meredam inflasi, namun dampaknya membuat cicilan kredit menjadi mahal dan dunia usaha menjadi lesu. <p data-bbox="611 1657 911 1688">Tujuan Aktivitas Siswa:</p> <p data-bbox="611 1709 1358 1897">Siswa diajak berperan sebagai pengambil kebijakan (Tim Pengendali Inflasi Daerah/TPID atau Dewan Gubernur BI) untuk menganalisis akar penyebab inflasi (apakah dari sisi permintaan atau biaya) dan merumuskan solusi kebijakan</p>

		yang tepat (apakah harus Operasi Pasar, menaikkan Suku Bunga, atau memberikan Bansos) demi menjaga kesejahteraan masyarakat.
Kemitraan Pembelajaran	:	<p>Lingkungan Keluarga: “Ekspedisi Nostalgia Harga & Pajak” Siswa melakukan wawancara santai dengan orang tua atau kakek-nenek mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan Harga (Konsep Inflasi): Menanyakan harga barang-barang populer di masa muda orang tua (misalnya: harga semangkuk bakso, tiket bioskop, atau 1 liter bensin tahun 90-an atau 2000-an) dan membandingkannya dengan harga saat ini. <p>Tujuan: Siswa merasakan secara nyata penurunan nilai uang (<i>Time Value of Money</i>) dan dampak inflasi jangka panjang bagi daya beli keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman Perbankan & Pajak (Konsep Moneter & Fiskal): Berdiskusi tentang apakah orang tua menabung di bank (pengaruh suku bunga) dan jenis pajak apa saja yang rutin dibayar keluarga (PBB, Pajak Kendaraan, PPh) serta manfaat apa yang dirasakan keluarga dari pajak tersebut (jalan raya, sekolah gratis, BPJS).
Lingkungan Belajar siswa	:	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas: ruangan yang nyaman dilengkapi dengan media visual seperti proyektor, papan tulis dan pengaturan tempat duduk yang fleksibel untuk diskusi kelompok besar maupun teman sebangku. poojok baca dengan buku dasar-dasar ekonomi. • Ruang Virtual: Seperti Google <i>Classroom</i> atau platform LMS sekolah untuk berbagi materi, tautan video, forum diskusi, dan pengumpulan tugas. Jamboard untuk curah pendapat interaktif. • Budaya belajar: Lingkungan yang mendukung pernyataan, kreasi, membagikan ide, dan menghargai perbedaan pendapat. Mendukung rasa ingin tahu siswa

	<p>dan keberanian mencoba hal baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan berbasis digital: Mengarahkan siswa ke referensi sumber bacaan online (<i>e-book</i>, artikel ilmiah populer) tentang indeks harga. • Forum diskusi daring: Memakai <i>Google Classroom</i> atau platform yang lainnya untuk diskusi di luar jam pelajaran, menjawab pertanyaan, dan berbagi temuan. • Penilaian daring: Memakai <i>Google Forms</i> untuk kuis awal atau asesmen formatif, <i>Kahoot</i> atau <i>Quizizz</i> untuk kuis interaktif yang menyenangkan. • Sumber belajar interaktif: Video edukasi dari <i>YouTube</i> (misalnya, channel Ruang Guru, Zenius, atau TED-Ed tentang ekonomi), infografis dari situs berita ekonom
J. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI	
KEGIATAN PENDAHULUAN	
Pertemuan ke 2 (2x45 Menit)	
Memahami Pengertian Inflasi, Kebijakan Moneter, Kebijakan	
<p>Diferensiasi Konten:</p>	<p>: Guru memulai pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan pemantik yang bersifat reflektif dan kontekstual mengenai nilai uang (daya beli), seperti: “Pernahkah kalian mendengar orang tua bercerita bahwa dulu dengan Rp50.000 bisa belanja kebutuhan dapur seminggu, tapi sekarang hanya cukup untuk sekali makan? Jika uang saku kalian naik dua kali lipat, tetapi harga bakso di kantin naik tiga kali lipat, apakah kalian merasa lebih kaya atau justru lebih miskin?”</p> <p>Tujuan Refleksi: Melalui pertanyaan ini, siswa diarahkan untuk mulai menyadari bahwa memiliki jumlah uang yang banyak belum tentu berarti sejahtera jika nilai uang tersebut tergerus oleh kenaikan harga (Inflasi). Hal ini memancing rasa ingin tahu siswa tentang siapa yang bertanggung jawab menjaga harga tetap stabil dan bagaimana caranya (Kebijakan Moneter dan Fiskal).</p>

	<p>Ice Breaking (Joyful): Game “Dulu dan Sekarang”</p> <p>Guru mengajak siswa untuk membandingkan harga barang dan nilai uang pada masa lalu (misalnya 5-10 tahun lalu atau zaman orang tua mereka) dengan masa kini. Objek perbandingannya meliputi:</p> <p>Harga Jajanan/Makanan: (Misal: Harga semangkok bakso atau mie ayam dulu vs. sekarang).</p> <p>Uang Saku: Nominal uang saku yang diterima kakak/orang tua mereka dulu dibandingkan dengan siswa saat ini.</p> <p>Struk Belanja: Mengamati adanya pajak (PPN) pada struk belanja minimarket (pengantar Kebijakan Fiskal).</p> <p>Harga Emas atau Kendaraan: Perbandingan harga aset berharga.</p> <p>Tujuan Kegiatan: Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kegiatan proses belajar yang relevan (kontekstual) sekaligus menumbuhkan kesadaran awal siswa bahwa nilai uang terus berubah (menurun) seiring waktu. Hal ini akan memicu rasa ingin tahu tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa harga terus naik? (Inflasi) 2. Siapa yang mengatur jumlah uang agar harga tidak “gila-gilaan? (Kebijakan Moneter) 3. Mengapa kita harus membayar pajak pada setiap transaksi? (Kebijakan Fiskal)
<p>Diferensiasi Proses:</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memilih cara belajar yang paling sesuai dengan gaya belajar masing-masing, baik melalui diskusi kelompok, membaca bahan bacaan visual, maupun menyimak video pembelajaran. • Bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep, guru menyediakan lembar kerja terpandu yang berisi pertanyaan-pertanyaan kunci serta contoh konkret agar mereka tetap dapat mengikuti proses pembelajaran secara

		optimal.
Diferensiasi Produk	:	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bisa menyajikan suatu peta konsep, infografis, cerita pendek, atau menyajikan presentasi singkat terkait pengertian dari.
KEGIATAN PEMBELAJARAN		
KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit) - <i>Mindful, Joyful Learning</i>		
Prinsip proses pembelajaran berkesadaran (<i>Mindful Learning</i>):	:	<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru memeriksa dan mendata kehadiran siswa. Guru mengajak siswa mencermati kembali poin keyakinan kelas dan konsekuensi apabila ada pelanggaran. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar mereka hari ini. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar. Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu nasional (misal: <i>Bangun Pemuda Pemuda</i>). <p>Pertanyaan Pemantik (<i>Hook</i>): “Menurut kalian, kenapa uang Rp100.000 saat ini terasa lebih cepat habis dibandingkan 5 tahun lalu? Apakah karena kita makin boros, atau karena nilai uangnya yang 'menyusut'? Siapa yang bertanggung jawab menjaga nilai uang tersebut?”</p>
Prinsip atau tujuan pembelajaran bermakna (<i>Meaningful Learning</i>):	:	Guru mengaitkan suatu materi dengan kehidupan nyata: Membandingkan harga jajanan (misal: cilok atau bensin) waktu mereka SD dengan sekarang (Inflasi). Guru menjelaskan bahwa jika harga naik terus tanpa kendali, uang saku mereka tidak akan ada artinya. Di sinilah peran Kebijakan Moneter (Bank Indonesia) dan Fiskal (Pemerintah/Pajak) bekerja layaknya “rem” dan “gas” untuk menjaga kestabilan ekonomi.
Ice Breaking (<i>Joyful</i>)	:	Guru memberikan <i>ice breaking</i> “Sakit, Sikut, Sikat”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menganalisis penyebab dan dampak inflasi. • Siswa dapat membedakan instrumen Kebijakan Moneter (suku bunga, dll) dan Kebijakan Fiskal (pajak, subsidi) sebagai solusi mengatasi masalah ekonomi
KEGIATAN INTI (60 MENIT)-<i>Meaningful, Mindful, Joyful Learning</i>		
Sintak 1. Orientasi Masalah	:	<p>Guru menayangkan video pembelajaran menggunakan media visual berkaitan topik tujuan pembelajaran pada pertemuan ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak mengamati dengan seksama video yang ditayangkan 2. Guru bertanya kepada siswa tentang informasi apa yang disajikan dalam video tersebut. 3. Guru memberikan penjelasan tambahan dengan menggunakan slide PPT/Canva.
Sintak 2. mengorganisasikan siswa untuk belajar	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengklompokan/membagi siswa berdasarkan tes diagnostik kognitif 2. Guru Memberikan LKPD Lewat Whatsapp Grup Kelas. 3. Guru Menjelaskan Cara Mengerjakan LKPD. 4. Siswa Mulai Mengerjakan Soal Tersebut Secara Berkelompok
Sintak 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan LKPD dengan berkeliling ke setiap siswa, memberikan arahan, dan menjawab pertanyaan jika ada kesulitan. 2. Siswa Secara kelompok Menyelesaikan LKPD dan Memanfaatkan Buku Pelajaran Atau Internet Untuk Mencari Informasi. 3. Pada Saat Siswa Mengerjakan Soal, Guru Melakukan Penilaian Sikap (Contohnya: Berpikir Kritis)
Sintak 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya siswa	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengolah informasi dan menyajikan hasil ke dalam lembar kerja siswa. 2. Semua kelompok menyusun hasil diskusi dan mempersiapkan untuk pembagian presentasi.

Sintak 5. Menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersentasikan tugas yang sudah dikerjakan secara bergiliran dengan media seperti LKPD tertulis. 2. Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran, proses pemecahan masalah yang telah dilakukan serta memberikan penguatan mengenai hasil jawaban siswa. 3. Guru memberikan sebuah apresiasi dan semangat kepada semua siswa.
KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)-MINDFUL, JOYFUL LEARNING		
Refleksi dan evaluasi pembelajaran (<i>Constructive Feedback</i>)	:	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa merefleksikan proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan terbuka mengenai bagian pembelajaran yang paling menarik dan bagian yang masih sulit dipahami, sehingga guru dapat memperoleh gambaran ketercapaian tujuan pembelajaran.
Penyimpulan (<i>Meaningful</i>)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan <i>output</i> dan pendapatan, sedangkan pembangunan ekonomi menekankan peningkatan kualitas hidup dan pemerataan kesejahteraan. 2. Siswa juga memahami bahwa pertumbuhan ekonomi tanpa pembangunan dapat menimbulkan ketimpangan sosial dan ekonomi.
Umpan Balik dan Rencana Selanjutnya (<i>Joyful</i>)	:	Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk mengamati lingkungan sekitar dan mengidentifikasi contoh Inflasi, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal yang mereka temui, sebagai bahan diskusi pada pertemuan berikutnya.
Salam Penutup	:	Guru menutup pelajaran dengan salam dan motivasi.
ASESMEN PEMBELAJARAN:		
Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)		
Tujuan	:	Mengidentifikasi pengetahuan awal siswa tentang definisi, tujuan, jenis-jenis, perhitungan serta memetakan minat dan gaya belajar.
Instrumen	:	Pertanyaan lisan (interaktif) di awal pembelajaran.

Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)	
Tujuan	: Mengamati kemajuan siswa selama proses diskusi kelompok, yang meliputi aspek Mandiri, Bernalar Kritis, Gotong Royong, dan Kreatif.
Instrumen	: Lembar Observasi Guru selama kegiatan diskusi kelompok (terlampir).
Asesmen Akhir Pembelajaran (Formatif)	
Tujuan	: Mengukur suatu pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah materi berakhir.
Instrumen	: Tes Akhir menggunakan platform digital (<i>Google Form</i>) dengan pertanyaan objektif.

PENGAYAAN DAN REMIDIAL

4. Pengayaan: Kepada siswa yang memiliki daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.
5. Remedial: Kepada siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

BAHAN BACAAN

1. Buku Pegangan guru mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan kemendikbudristek
2. Buku pegangan siswa mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan kemendikbudristek
3. Buku pendamping mata pelajaran ekonomi yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga, Grafindo, Mediatama, dll.

ASESMEN SUMATIF

1. Inflasi dapat sebut sebagai?
 - A. Turunya harga barang secara terus menerus
 - B. Kenaikan harga barang tertentu saja
 - C. Kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus
 - D. Kenaikan pendapatan masyarakat

- E. Penurunan daya beli masyarakat secara sementara
2. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi adalah?
 - A. Produk Domestik Bruto
 - B. Indeks Pembangunan Manusia
 - C. Indeks Harga Konsumen
 - D. Nilai tukar mata uang
 - E. Neraca perdagangan
 3. Inflasi yang terjadi karena meningkatnya permintaan agregat disebut?
 - A. Inflasi biaya
 - B. Inflasi dorongan biaya
 - C. Inflasi struktural
 - D. Inflasi tarikan permintaan
 - E. Inflasi impor
 4. Kenaikan biaya produksi harga bahan baku dapat menyebabkan?
 - A. Inflasi tarikan permintaan
 - B. Inflasi biaya (*cost push inflation*)
 - C. Inflasi ringan
 - D. Deflasi
 - E. Stagflasi
 5. Dampak negatif inflasi bagi masyarakat adalah?
 - A. Daya beli uang meningkat
 - B. Pendapatan tetap menjadi lebih bernilai
 - C. Ketidakpastian ekonomi meningkat
 - D. Produksi meningkat
 - E. Tabungan masyarakat bertambah
 6. Inflasi ringan ditandai dengan tingkat inflasi?
 - A. Di bawah 5% per tahun
 - B. 5% sampai 10% per tahun
 - C. 10% sampai 30% per tahun
 - D. Di atas 100% per tahun
 - E. Tidak terukur
 7. Kebijakan yang dilakukan bank sentral untuk mengatur jumlah uang beredar disebut?

- A. Kebijakan fiskal
 - B. Kebijakan ekonomi makro
 - C. Kebijakan moneter
 - D. Kebijakan perdagangan
 - E. Kebijakan pendapatan
8. Instrumen kebijakan moneter yang dilakukan dengan menjual atau membeli surat berharga disebut?
- A. Penetapan pajak
 - B. Operasi pasar terbuka
 - C. Penetapan subsidi
 - D. Kebijakan anggaran
 - E. Kredit selektif
9. Jika bank sentral ingin mengurangi jumlah uang beredar, maka kebijakan yang tepat adalah?
- A. Menurunkan suku bunga
 - B. Membeli surat berharga
 - C. Menjual surat berharga
 - D. Menurunkan pajak
 - E. Meningkatkan subsidi
10. Kebijakan moneter ekspansif bertujuan untuk?
- A. Mengurangi inflasi
 - B. Mengurangi konsumsi
 - C. Menekan jumlah uang beredar
 - D. Mendorong pertumbuhan ekonomi
 - E. Menurunkan investasi
11. Kebijakan fiskal adalah kebijakan ekonomi yang berkaitan dengan?
- A. Jumlah uang beredar
 - B. Nilai tukar
 - C. Pajak dan pengeluaran pemerintah
 - D. Suku bunga
 - E. Perdagangan luar negeri
12. Penerapan kebijakan fiskal ekspansif dilakukan dengan cara?
- A. Menaikkan pajak dan menurunkan belanja negara

- B. Menurunkan pajak dan meningkatkan belanja negara
 - C. Menaikkan suku bunga
 - D. Mengurangi subsidi
 - E. Menjual surat berharga
13. Tujuan utama kebijakan fiskal kontraktif adalah?
- A. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
 - B. Mengurangi pengangguran
 - C. Menekan laju inflasi
 - D. Meningkatkan daya beli masyarakat
 - E. Mendorong investasi
14. Kebijakan fiskal kontraktif biasanya diterapkan saat kondisi ekonomi mengalami?
- A. Resesi
 - B. Deflasi
 - C. Krisis ekonomi
 - D. Inflasi tinggi
 - E. Penurunan produksi
15. Dampak kebijakan moneter yang terlalu ketat dapat menyebabkan?
- A. Inflasi meningkat
 - B. Pertumbuhan ekonomi melambat
 - C. Konsumsi meningkat
 - D. Daya beli meningkat
 - E. Jumlah uang beredar bertambah
16. Inflasi yang sangat tinggi dan tidak terkendali disebut?
- A. Inflasi ringan
 - B. Inflasi sedang
 - C. Inflasi berat
 - D. Deflasi
 - E. Hiperinflasi
17. Salah satu tujuan kebijakan moneter adalah?
- A. Meningkatkan ekspor
 - B. Mencapai stabilitas nilai mata uang
 - C. Meningkatkan pendapatan negara

- D. Mengatur anggaran belanja
 - E. Mengurangi subsidi
18. Kenaikan tarif pajak oleh pemerintah merupakan contoh kebijakan?
- A. Moneter ekspansif
 - B. Moneter kontraktif
 - C. Fiskal ekspansif
 - D. Fiskal kontraktif
 - E. Perdagangan luar negeri
19. Jika pemerintah meningkatkan belanja infrastruktur, maka dampak yang diharapkan adalah?
- A. Penurunan pertumbuhan ekonomi
 - B. Peningkatan pengangguran
 - C. Peningkatan aktivitas ekonomi
 - D. Penurunan pendapatan nasional
 - E. Penurunan konsumsi
20. Hubungan antara inflasi, kebijakan moneter, dan kebijakan fiskal adalah?
- A. Inflasi tidak dipengaruhi kebijakan ekonomi
 - B. Kebijakan moneter dan fiskal digunakan untuk mengendalikan inflasi
 - C. Inflasi hanya dikendalikan kebijakan fiskal
 - D. Kebijakan moneter hanya berpengaruh pada sektor keuangan
 - E. Kebijakan fiskal tidak memengaruhi inflasi

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XII 4**INFLASI, KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL****NAMA KELOMPOK:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

Isu: Dampak Kenaikan Harga Bahan Baku terhadap Harga Jual

Cerita: Ibu Kantin sekolah yang biasanya menjual “Ayam Geprek” seharga Rp10.000, tiba-tiba menempelkan pengumuman bahwa mulai hari Senin harga naik menjadi Rp13.000. Saat ditanya oleh ketua OSIS, Ibu Kantin menunjukkan struk belanja paginya:

1. Harga Cabai Rawit naik 200% karena gagal panen akibat cuaca buruk.
2. Harga Daging Ayam naik karena pakan ternak mahal.
3. Gas Elpiji Non-Subsidi harganya juga baru saja naik. Ibu Kantin berkata, “Kalau Ibu jual harga lama, Ibu nombok (rugi), Nak.”

Tugas Siswa:

1. Analisis kejadian di atas! Apakah kenaikan harga ini disebabkan oleh *nafsu makan siswa yang meningkat* atau *biaya produksi yang membengkak*?
2. Jelaskan bagaimana kelangkaan (*scarcity*) pada sisi penawaran (suplai cabai/ayam) bisa memicu inflasi jenis *Cost Push Inflation*!

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XII 4**INFLASI, KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL****NAMA KELOMPOK:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

Isu: “Uang Terlalu Banyak Memburu Barang yang Sedikit”

Cerita: Menuju Hari Raya Idul Fitri, harga tiket pesawat rute Jakarta-Bali meroket dari biasanya Rp800.000 menjadi Rp2.500.000. Padahal, harga bahan bakar pesawat (Avtur) sedang stabil dan gaji pilot tidak naik. Pihak maskapai menyatakan bahwa kursi pesawat terbatas (hanya 150 kursi), sedangkan jumlah orang yang ingin pulang kampung pada tanggal tersebut mencapai 5.000 orang. Orang-orang rela membayar mahal asalkan bisa terbang.

Tugas Siswa:

1. Identifikasi jenis inflasi ini! Mengapa harga bisa naik padahal biaya produksi (bensin/gaji) tidak naik?
2. Buatlah kurva permintaan dan penawaran sederhana (imajiner) yang menggambarkan pergeseran harga akibat lonjakan permintaan tersebut!

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XII 4**INFLASI, KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL****NAMA KELOMPOK:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

Topik: Eksperimen “Mendadak Sultan” (*Fallacy of Composition*)

Isu: Bahaya Mencetak Uang Tanpa Dasar

Cerita: Dalam sebuah negara fiktif bernama “Indometropolis”, seorang calon pemimpin berkampanye dengan janji unik: “Jika saya terpilih, saya akan perintahkan Bank Sentral mencetak uang sebanyak-banyaknya dan membagikan Rp 1 Miliar tunai ke setiap dompet warga negara agar kemiskinan hilang dalam sekejap!” Mendengar ini, seorang ahli ekonomi panik dan berkata, “Jangan! Itu akan menghancurkan negara kita seperti Zimbabwe!”

Tugas Siswa:

1. Bayangkan jika semua orang di kelasmu tiba-tiba punya uang Rp 1 Miliar, tapi jumlah kantin dan jumlah makanan di kantin TETAP (tidak bertambah). Apa yang akan terjadi pada harga sepotong gorengan?
2. Jelaskan antara hubungan Jumlah Uang Beredar dengan Tingkat Harga! Mengapa kita tidak bisa kaya hanya dengan mencetak kertas uang?

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XII 4**INFLASI, KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL****NAMA KELOMPOK:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

Isu: Obat Pahit untuk Menurunkan Inflasi

Cerita: Data BPS menunjukkan inflasi Indonesia sedang tinggi (harga-harga mahal). Bank Indonesia (BI) selaku dokter moneter memutuskan untuk **menaikkan suku bunga (BI Rate)** menjadi tinggi. Keputusan ini memicu dua reaksi berbeda:

- **Pihak A (Penabung atau Investor):** Senang, karena bunga deposito di bank jadi besar. Mereka berbondong-bondong menyimpan uang di bank.
- **Pihak B (Pengusaha atau Kreditur):** Menjerit, karena bunga cicilan modal usaha jadi mahal. Mereka menunda membuka pabrik baru.

Tugas Siswa:

1. Mengapa Bank Indonesia sengaja menaikkan bunga saat inflasi tinggi? Apa tujuannya terhadap jumlah uang yang beredar di masyarakat?
2. Analisis dampaknya: Apakah kebijakan ini termasuk *Kebijakan Moneter Kontraktif* (Uang Ketat) atau *Ekspansif* (Uang Longgar)?

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XII 4**INFLASI, KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL****NAMA KELOMPOK:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

Isu: Efisiensi Anggaran vs Daya Beli Rakyat

Cerita: Menteri Keuangan sedang pusing. Anggaran Negara (APBN) jebol karena harus membayar subsidi Pertalite dan Solar yang harganya terus naik di pasar dunia. Dana yang seharusnya untuk membangun sekolah rusak dan rumah sakit, habis tersedot hanya untuk subsidi bensin yang bahkan dinikmati juga oleh orang bermobil mewah.

Opsi 1: Cabut subsidi. Harga bensin naik drastis - Rakyat marah & Inflasi naik sesaat - Tapi APBN sehat & pembangunan jalan terus.

Opsi 2: Pertahankan subsidi. Harga bensin murah - Rakyat senang - Tapi negara harus berhutang luar negeri & sekolah rusak tidak diperbaiki.

Tugas Siswa:

Jika kalian menjadi Menteri Keuangan, opsi mana yang kalian pilih? Berikan alasan logis ekonominya! Ini adalah contoh instrumen Kebijakan Fiskal dari sisi apa? (Penerimaan atau Pengeluaran?)

Lembar Kerja Peserta Didik KELAS XII 4**INFLASI, KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL****NAMA KELOMPOK:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

Isu: Pajak sebagai Rem atau Gas Ekonomi

Cerita: Pemerintah mengumumkan adanya kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12%. PPN ini dikenakan pada hampir semua barang konsumsi: mulai dari baju, *skincare*, pulsa, hingga *top-up game*.

Pemerintah: "Kami butuh uang pajak lebih banyak untuk membayar utang negara dan pembangunan infrastruktur."

Masyarakat: "Gaji kami tidak naik, tapi harga barang makin mahal karena pajak. Kami jadi malas belanja (mengurangi konsumsi)."

Tugas Siswa:

Analisis dampak kenaikan pajak terhadap Daya Beli Masyarakat! Apakah ini akan meningkatkan atau menurunkan permintaan barang? Dalam situasi ekonomi yang sedang *lesu/resesi*, apakah menaikkan pajak adalah langkah yang tepat? Jelaskan alasannya!

Lampiran 2. Asesmen formatif

Penilaian Pengetahuan Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

KKTP = 72

Sehingga interval untuk predikat yaitu :

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Interval Nilai	Kriteria	Kategori
91-100	A	Sangat Baik
76-90	B	Baik
65-75	C	Cukup
41-64	D	Kurang / perlu bimbingan
0-40	E	Sangat kurang / sangat perlu bimbingan

Penilaian Sikap

No	Nama	Keaktifan	Gotong Royong	Toleransi	Total

Sikap mencakup isinya yaitu keaktifan, gotong royong, dan toleransi, kemudian indikator yang di nilai

Keterangan:

1. Kurang Baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 10$$

Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
Keaktifan	Sangat aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi.	Aktif mengikuti pembelajaran dan diskusi.	Kurang aktif, hanya ikut jika diminta.	Tidak aktif dalam pembelajaran.
Gotong Royong	Sangat baik bekerja sama dan membantu teman.	Bekerja sama dengan baik dalam kelompok.	Kurang berkontribusi dalam kelompok.	Tidak mau bekerja sama.
Toleransi	Sangat menghargai pendapat teman.	Menghargai pendapat teman.	Kurang menghargai pendapat teman.	Tidak menghargai pendapat teman.

Penilaian Presentasi

No	Nama	Analisis Masalah	Penyajian Presentasi	Pemahaman Materi	Total

Rubrik Penilaian Presentasi Siswa

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
Analisis Masalah	Analisis masalah tepat, logis, dan sesuai studi kasus	Analisis cukup tepat	Analisis kurang mendalam	Tidak mampu menganalisis.
Penyajian Presentasi	Penyampaian sangat jelas, runtut, dan percaya diri.	Penyampaian cukup jelas.	Penyampaian kurang jelas.	Tidak mampu menyampaikan
Pemahaman Materi	Memahami dan menjelaskan konsep indeks harga dengan sangat tepat dan jelas.	Memahami konsep dengan cukup tepat	Pemahaman masih Kurang	Tidak memahami materi

Sikap mencakup isinya yaitu Analisis Masalah, Penyajian Presentasi, Pemahaman Materi kemudian indikator yang di nilai.

Keterangan:

1. Kurang Baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Presentasi Siswa

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
Analisis Masalah	Analisis masalah tepat, logis, dan sesuai studi kasus	Analisis cukup tepat	Analisis kurang mendalam	Tidak mampu menganalisis.
Penyajian Presentasi	Penyampaian sangat jelas, runtut, dan percaya diri.	Penyampaian cukup jelas.	Penyampaian kurang jelas.	Tidak mampu menyampaikan
Pemahaman Materi	Memahami dan menjelaskan konsep indeks harga dengan sangat tepat dan jelas.	Memahami konsep dengan cukup tepat	Pemahaman masih Kurang	Tidak memahami materi

Sikap mencakup isinya yaitu Analisis Masalah, Penyajian Presentasi, Pemahaman Materi kemudian indikator yang di nilai.

Keterangan:

1. Kurang Baik.
2. Cukup baik.
3. Baik.
4. Sangat Baik.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

MATERI AJAR

INFLASI DAN KEBIJAKAN EKONOMI (MONETER & FISKAL)

A. Definisi Inflasi, Kebijakan Moneter, dan Kebijakan Fiskal

Dalam ekonomi makro, kita mengenal “penyakit” ekonomi dan “obatnya”. Inflasi sering dianggap sebagai penyakit, sedangkan kebijakan pemerintah adalah obatnya.

1. Inflasi (*Inflation*)

Adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam periode tertentu.

a. **Contoh Sederhana:** Dulu uang Rp100.000 bisa memenuhi satu troli belanjaan. Sekarang, uang yang sama hanya cukup untuk satu kantong plastik kecil. Nilai uang turun.

b. **Kondisi disebut Inflasi jika:**

- Kenaikan harga bersifat umum (bukan hanya satu barang, misal cabai saja naik itu belum tentu inflasi).
- Berlangsung terus menerus (bukan sesaat seperti saat lebaran saja lalu turun lagi).
- Menyebabkan nilai mata uang menurun.

2. Kebijakan Ekonomi

Adalah tindakan yang diambil pemerintah atau bank sentral untuk menjaga kestabilan ekonomi.

a. **Kebijakan Moneter:** Kebijakan yang dilakukan oleh **Bank Sentral (Bank Indonesia)** untuk mengatur jumlah uang yang beredar. Ibarat mengatur “keran air” uang.

b. **Kebijakan Fiskal:** Kebijakan yang dilakukan oleh **Pemerintah (Kementerian Keuangan)** untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran negara (APBN). Ibarat mengatur “dompet” negara.

B. Faktor Penyebab Inflasi

Inflasi tidak terjadi begitu saja. Ada tiga penyebab utama mengapa harga-harga bisa naik:

1. Tarikan Permintaan (*Demand Pull Inflation*)

Terjadi ketika permintaan masyarakat terhadap barang sangat tinggi, tetapi stok barang terbatas.

- Analogi: “Terlalu banyak uang memburu barang yang sedikit.”

- **Contoh:** Saat menjelang hari raya, semua orang ingin beli daging sapi, stok daging tetap, maka harga naik.
2. **Pendorongan. Biaya (*Cost Push Inflation*)**
Terjadinya dikarenakan pembiayaan produksi barang menjadi mahal, sehingga produsen terpaksa menaikkan harga jual.
 - **Penyebab:** Kenaikan harga BBM, kenaikan Tarif Dasar Listrik, atau kenaikan UMR (Upah Pegawai).
 3. **Jumlah Uang Beredar (*Quantity Theory*)**
Terjadi karena pemerintah mencetak uang terlalu banyak untuk menutup defisit anggaran (seperti kasus Hiperinflasi Zimbabwe).

C. Perbedaan Karakteristik Kebijakan Moneter dan Fiskal

Agar tidak tertukar, berikut adalah perbedaan mendasar antara kedua kebijakan ini:

1. **Karakteristik Kebijakan Moneter**
 - a. Otoritas: Bank Indonesia (Independen).
 - b. Instrumen Utama: Suku Bunga (*BI Rate*), Giro Wajib Minimum (GWM), dan Operasi Pasar Terbuka (Jual atau Beli Surat Berharga).
 - c. Fokus: Menjaga kestabilan nilai Rupiah dan mengendalikan inflasi dengan mengatur jumlah uang beredar.
2. **Karakteristik Kebijakan Fiskal**
 - a. Otoritas: Pemerintah (Presiden & Menteri Keuangan) melalui persetujuan DPR.
 - b. Instrumen Utama: Pajak (Penerimaan) dan Belanja Negara/Subsidi (Pengeluaran).
 - c. Fokus: Mengurangi pengangguran, pemerataan pembangunan, dan menstimulasi pertumbuhan ekonomi riil.

Ingat Kuncinya:

- Bicara Bunga & Uang Beredar = Moneter.
- Bicara Pajak & APBN = Fiskal.

D. Dampak Inflasi

Inflasi bagaikan pedang bermata dua. Inflasi ringan (2-4%) diperlukan untuk menyemangati produsen, tetapi inflasi tinggi sangat berbahaya.

1. **Dampak Negatif (Jika Inflasi Tinggi)**
 - a. Daya Beli Turun: Gaji tetap, tapi harga barang naik. Masyarakat jadi miskin.

b. Merugikan Penabung: Nilai uang di tabungan tergerus. Orang malas menabung.

c. Kesenjangan Sosial: Orang kaya yang punya aset (tanah/emas) makin kaya karena harganya naik, orang miskin yang pegang uang tunai makin susah.

2. Dampak Positif (Jika Inflasi Ringan atau Stabil)

a. Semangat Produksi: Pengusaha senang mendapat keuntungan wajar, sehingga berani menambah stok barang.

b. Membuka Lapangan Kerja: Karena produksi nambah, pabrik butuh karyawan baru.

E. Strategi Mengatasi Inflasi (Penerapan Kebijakan)

Ketika inflasi tinggi, pemerintah harus melakukan kebijakan **Kontraktif** (Mengerem/Memperketat Ekonomi):

1. Strategi Moneter (Bank Indonesia)

a. Menaikkan Suku Bunga: Agar orang memilih menabung di bank daripada belanja, sehingga uang beredar berkurang.

b. Menjual Surat Berharga (SBI): Menyedot uang dari masyarakat masuk ke Bank Sentral.

c. Menaikkan Cadangan Kas (GWM): Membatasi bank umum dalam memberikan kredit.

2. Strategi Fiskal (Pemerintah)

a. Menaikkan Tarif Pajak: Mengurangi pendapatan masyarakat yang bisa dibelanjakan (mengurangi permintaan).

b. Menghemat Pengeluaran Pemerintah: Mengurangi proyek atau mencabut subsidi agar uang peredaran uang dimasyarakat agar tidak berlebihan.

F. Perhitungan Laju Inflasi

Untuk mengetahui seberapa parah kenaikan harga, kita menggunakan data Indeks Harga Konsumen (IHK) dengan rumus:

$$\text{Laju inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

- IHK_n = Indeks Harga Konsumen bulan/tahun ini (yang dihitung).
- IHK_{n-1} = Indeks Harga Konsumen bulan/tahun sebelumnya.

Contoh Kasus:

IHK bulan Januari 2024 adalah 120. IHK bulan Februari 2024 naik menjadi 126.
Berapa laju inflasinya?

- Hitung selisihnya: $126 - 120 = 6$.
- Bagi dengan bulan lalu: $6 / 120 = 0,05$.
- Kalikan 100%: $0,05 \times 100\% = 5\%$.

Jadi, terjadi inflasi sebesar 5% pada bulan Februari



Lampiran 6. Daftar Pembagian Kelompok

Siklus I

Absen	Nama	Kelompok
1	Gede Widi Pradnyana putra	1
2	I Gede Agus Danayasa	
3	I Kadek Paris Adi Tama	
4	I Kadek Suangga Dika Mahesa G	
5	I Ketut Suara Yasa	
6	I Komang Albi Aditya Putra Regina	
7	I Putu Sopian Adi Adnya Putra	2
8	Kadek Budarwa	
9	Kadek Dwi Ratnadi	
10	Kadek Linda Pebriyani	
11	Kadek Sari Sukreni	
12	Ketut Manuarta Yasa	
13	Ketut Rangga Wijaya	3
14	Ketut Sutarmi	
15	Komang Ariasa Nuriada	
16	Komang Artika Suriani	
17	Komang Ayu Weda Swari	
18	Komang Rendra Adi Suputra	
19	Luh Agustini	4
20	Luh Niti Martasih	
21	Ni Cening Ayu Budiarpini	
22	Ni Cening Budiarni	
23	Ni Kadek Mesya Dewi Arimas	
24	Ni Kadek Seniwi Widiani	
25	Ni Kadek Sumarianing	5
26	Ni Ketut Sutresni Putri Arsani	
27	Ni Komang Bella Para Mitha	
28	Ni Nyoman Astiti Sarinadi	
29	Putu Ari Fitriyani	
30	Putu Nela Sasmita	
31	Putu Perdana Putra	6
32	Putu Tasya Octaviani	
33	Putu Widi Artama	

Siklus II

Absen	Nama	Kelompok
2	I Gede Agus Danayasa	1
33	Putu Widi Artama	
21	Ni Cening Ayu Budiarpini	
4	I Kadek Suangga Dika Mahesa G	
10	Kadek Linda Pebriyani	
16	Komang Artika Suriani	
7	I Putu Sopian Adi Adnya Putra	2
32	Putu Tasya Octaviani	
26	Ni Ketut Sutresni Putri Arsani	
15	Komang Ariasa Nuriada	
20	Luh Niti Martasih	
12	Ketut Manuarta Yasa	
13	Ketut Rangga Wijaya	3
14	Ketut Sutarmi	
17	Komang Ayu Weda Swari	
19	Luh Agustini	
22	Ni Cening Budiarni	
18	Komang Rendra Adi Suputra	
23	Ni Kadek Mesya Dewi Arimas	4
31	Putu Perdana Putra	
24	Ni Kadek Seniwi Widiani	
30	Putu Nela Sasmita	
27	Ni Komang Bella Para Mitha	
1	Gede Widi Pradnyana putra	
25	Ni Kadek Sumarianing	5
6	I Komang Albi Aditya Putra Regina	
28	Ni Nyoman Astiti Sarinadi	
11	Kadek Sari Sukreni	
2	I Gede Agus Danayasa	6
5	I Ketut Suara Yasa	
26	Ni Ketut Sutresni Putri Arsani	
3	I Kadek Paris Adi Tama	
29	Putu Ari Fitriyani	

Lampiran 7. Soal Siklus I dan Siklus II

SIKLUS I**PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI**

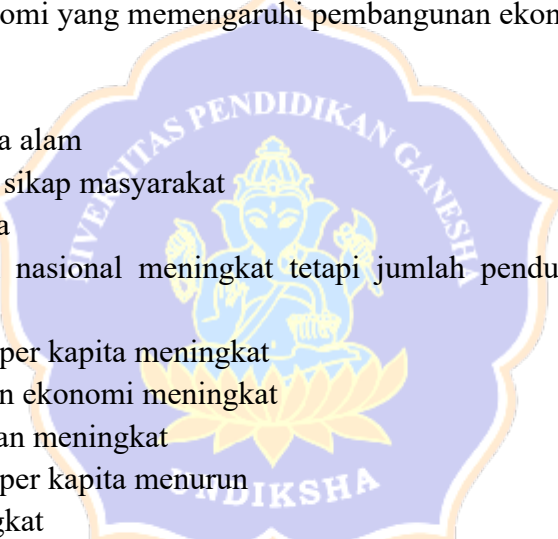
NAMA :

NO :

KELAS :

1. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai apa?
 - A. Proses peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata
 - B. Perubahan struktur ekonomi dari agraris ke industri
 - C. Peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa
 - D. Pemerataan pendapatan nasional di seluruh wilayah
 - E. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
1. Indikator utama yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah?
 - A. Tingkat inflasi
 - B. Pendapatan per kapita
 - C. Produk Domestik Bruto (PDB) riil
 - D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
 - E. Tingkat kemiskinan
2. Perbedaan utama antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi terletak pada?
 - A. Jangka waktu pengukuran
 - B. Alat ukur yang digunakan
 - C. Aspek kuantitatif dan kualitatif
 - D. Peran pemerintah
 - E. Sektor ekonomi yang berkembang
3. Pembangunan ekonomi lebih menekankan pada?
 - A. Kenaikan jumlah penduduk
 - B. Kenaikan pendapatan nasional
 - C. Perubahan struktur dan peningkatan kualitas hidup
 - D. Stabilitas nilai tukar
 - E. Keseimbangan neraca perdagangan
4. Berikut ini yang bukan merupakan ciri pembangunan ekonomi adalah?
 - A. Terjadi perubahan struktur ekonomi
 - B. Pendapatan per kapita meningkat
 - C. Pemerataan hasil pembangunan
 - D. Produksi barang meningkat tanpa peningkatan kesejahteraan

- E. Kualitas pendidikan dan kesehatan membaik
5. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tetapi tidak diikuti pemerataan pendapatan akan menyebabkan?
- Kesejahteraan meningkat
 - Inflasi menurun
 - Ketimpangan sosial
 - Pengangguran menurun
 - Produktivitas meningkat
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pembangunan berdasarkan?
- Pendapatan nasional dan inflasi
 - Pendidikan, kesehatan, dan standar hidup
 - Konsumsi dan investasi
 - Produksi dan distribusi barang
 - Stabilitas ekonomi makro
7. Salah satu faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah?
- Gaya hidup masyarakat
 - Jumlah impor
 - Ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia
 - Tingkat konsumsi pemerintah
 - Kebijakan subsidi
8. Teori pertumbuhan ekonomi klasik menekankan pentingnya?
- Teknologi
 - Modal dan tenaga kerja
 - Peran pemerintah
 - Pendidikan
 - Inovasi
9. Peningkatan jumlah *output* nasional tanpa memperhatikan dampak lingkungan merupakan contoh?
- Pembangunan berkelanjutan
 - Pertumbuhan ekonomi semu
 - Pembangunan ekonomi
 - Pembangunan berwawasan lingkungan
 - Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan
10. Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan bertujuan untuk?
- Memaksimalkan keuntungan jangka pendek
 - Menghabiskan sumber daya alam
 - Memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan generasi mendatang
 - Meningkatkan ekspor secara cepat
 - Menekan laju pertumbuhan penduduk
11. Salah satu dampak positif pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat adalah?
- Peningkatan kemiskinan
 - Penurunan kesempatan kerja

- C. Peningkatan pendapatan masyarakat
D. Ketimpangan wilayah
E. Kerusakan lingkungan
12. Pembangunan ekonomi dikatakan berhasil apabila?
A. Produksi meningkat
B. PDB meningkat
C. Pendapatan nasional meningkat
D. Kesejahteraan masyarakat meningkat secara merata
E. Jumlah penduduk bertambah
13. Transformasi struktural dalam pembangunan ekonomi berarti?
A. Perubahan jumlah penduduk
B. Perubahan sistem pemerintahan
C. Peralihan dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier
D. Perubahan kebijakan moneter
E. Peningkatan konsumsi rumah tangga
14. Faktor non-ekonomi yang memengaruhi pembangunan ekonomi adalah?
A. Modal
B. Teknologi
C. Sumber daya alam
D. Budaya dan sikap masyarakat
E. Tenaga kerja
15. Jika pendapatan nasional meningkat tetapi jumlah penduduk meningkat lebih cepat, maka?
A. Pendapatan per kapita meningkat
B. Pertumbuhan ekonomi meningkat
C. Kesejahteraan meningkat
D. Pendapatan per kapita menurun
E. IPM meningkat
16. Salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi adalah?
A. Menekan konsumsi
B. Mengurangi peran pemerintah
C. Meningkatkan taraf hidup masyarakat
D. Meningkatkan impor
E. Mengurangi investasi
17. Pertumbuhan ekonomi jangka panjang sangat dipengaruhi oleh?
A. Kebijakan subsidi
B. Tingkat konsumsi
C. Kemajuan teknologi
D. Nilai tukar
E. Cadangan devisa
18. Berikut ini yang termasuk indikator keberhasilan pembangunan ekonomi adalah?
A. Tingkat inflasi
B. Tingkat pengangguran dan kemiskinan
- 

- C. Nilai ekspor
 - D. Jumlah impor
 - E. Kurs mata uang
19. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi adalah?
- A. Pertumbuhan ekonomi tidak memengaruhi pembangunan
 - B. Pembangunan ekonomi selalu terjadi tanpa pertumbuhan
 - C. Pertumbuhan ekonomi merupakan syarat penting bagi pembangunan ekonomi
 - D. Keduanya tidak saling berkaitan
 - E. Pembangunan ekonomi menghambat pertumbuhan



Kunci jawaban siklus I

1. C
2. C
3. C
4. C
5. D
6. C
7. B
8. C
9. B
10. B
11. C
12. C
13. D
14. C
15. D
16. D
17. C
18. C
19. B
20. C

Rubrik Penilaian

Jawaban Soal 1-20	
Point 1	Jawaban Benar
Point 0	Jawaban Salah

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Soal Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

$$Nilai = \frac{20}{20} \times 100$$

$$Nilai = 100$$



Soal Siklus II

SIKLUS II

INFLASI, KEBIJAKAN MONETER, DAN KEBIJAKAN FISKAL

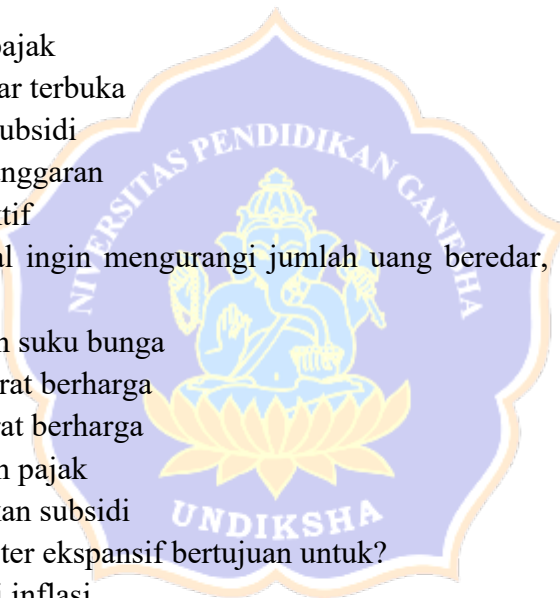
NAMA :

No. :

KELAS :

1. Inflasi dapat diartikan sebagai?
 - A. Penurunan harga barang secara terus-menerus
 - B. Kenaikan harga barang tertentu saja
 - C. Kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus
 - D. Kenaikan pendapatan masyarakat
 - E. Penurunan daya beli masyarakat secara sementara
2. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi adalah?
 - A. Produk Domestik Bruto
 - B. Indeks Pembangunan Manusia
 - C. Indeks Harga Konsumen
 - D. Nilai tukar mata uang
 - E. Neraca perdagangan
3. Inflasi yang terjadi karena meningkatnya permintaan agregat disebut?
 - A. Inflasi biaya
 - B. Inflasi dorongan biaya
 - C. Inflasi struktural
 - D. Inflasi tarikan permintaan
 - E. Inflasi impor
4. Kenaikan biaya produksi akibat naiknya harga bahan baku dapat menyebabkan?
 - A. Inflasi tarikan permintaan
 - B. Inflasi biaya (*cost push inflation*)
 - C. Inflasi ringan
 - D. Deflasi
 - E. Stagflasi
2. Dampak negatif inflasi bagi masyarakat adalah?
 - A. Daya beli uang meningkat
 - B. Pendapatan tetap menjadi lebih bernilai
 - C. Ketidakpastian ekonomi meningkat
 - D. Produksi meningkat
 - E. Tabungan masyarakat bertambah

6. Inflasi ringan ditandai dengan tingkat inflasi?
 - A. Di bawah 5% per tahun
 - B. 5% sampai 10% per tahun
 - C. 10% sampai 30% per tahun
 - D. Di atas 100% per tahun
 - E. Tidak terukur
1. Kebijakan yang dilakukan bank sentral untuk mengatur jumlah peredaran uang merupakan kebijakan?
 - A. Fiskal
 - B. Ekonomi makro
 - C. Moneter
 - D. Perdagangan
 - E. Pendapatan
2. Instrumen moneter yang diterapkan dengan menjual atau membeli surat berharga disebut?
 - A. Penetapan pajak
 - B. Operasi pasar terbuka
 - C. Penetapan subsidi
 - D. Kebijakan anggaran
 - E. Kredit selektif
3. Jika bank sentral ingin mengurangi jumlah uang beredar, maka kebijakan yang tepat adalah?
 - A. Menurunkan suku bunga
 - B. Membeli surat berharga
 - C. Menjual surat berharga
 - D. Menurunkan pajak
 - E. Meningkatkan subsidi
4. Kebijakan moneter ekspansif bertujuan untuk?
 - A. Mengurangi inflasi
 - B. Mengurangi konsumsi
 - C. Menekan jumlah uang beredar
 - D. Mendorong pertumbuhan ekonomi
 - E. Menurunkan investasi
5. Fiskal adalah kebijakan ekonomi merupakan berkaitan dengan?
 - A. Jumlah uang beredar
 - B. Nilai tukar
 - C. Pajak dan pengeluaran pemerintah
 - D. Suku bunga
 - E. Perdagangan luar negeri
6. Penerapan kebijakan fiskal ekspansif dilakukan dengan cara?
 - A. Menaikkan pajak dan menurunkan belanja negara
 - B. Menurunkan pajak dan meningkatkan belanja negara
 - C. Menaikkan suku bunga



- D. Mengurangi subsidi
E. Menjual surat berharga
7. Tujuan utama kebijakan fiskal kontraktif adalah?
A. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
B. Mengurangi pengangguran
C. Menekan laju inflasi
D. Meningkatkan daya beli masyarakat
E. Mendorong investasi
8. Kebijakan fiskal kontraktif biasanya diterapkan saat kondisi ekonomi mengalami?
A. Resesi
B. Deflasi
C. Krisis ekonomi
D. Inflasi tinggi
E. Penurunan produksi
9. Dampak kebijakan moneter yang terlalu ketat dapat menyebabkan?
A. Inflasi meningkat
B. Pertumbuhan ekonomi melambat
C. Konsumsi meningkat
D. Daya beli meningkat
E. Jumlah uang beredar bertambah
10. Inflasi yang sangat tinggi dan tidak terkendali disebut?
A. Inflasi ringan
B. Inflasi sedang
C. Inflasi berat
D. Deflasi
E. Hiperinflasi
11. Salah satu tujuan kebijakan moneter adalah?
A. Meningkatkan ekspor
B. Mencapai stabilitas nilai mata uang
C. Meningkatkan pendapatan negara
D. Mengatur anggaran belanja
E. Mengurangi subsidi
12. Kenaikan tarif pajak oleh pemerintah merupakan contoh kebijakan?
A. Moneter ekspansif
B. Moneter kontraktif
C. Fiskal ekspansif
D. Fiskal kontraktif
E. Perdagangan luar negeri
13. Jika pemerintah meningkatkan belanja infrastruktur, maka dampak yang diharapkan adalah?
A. Penurunan pertumbuhan ekonomi
B. Peningkatan pengangguran
C. Peningkatan aktivitas ekonomi

- D. Penurunan pendapatan nasional
 - E. Penurunan konsumsi
14. Hubungan antara inflasi, kebijakan moneter, dan kebijakan fiskal adalah?
- A. Inflasi tidak dipengaruhi kebijakan ekonomi
 - B. Kebijakan moneter dan fiskal dapat digunakan untuk mengendalikan inflasi
 - C. Inflasi hanya dikendalikan kebijakan fiskal
 - D. Kebijakan moneter hanya berpengaruh pada sektor keuangan
 - E. Kebijakan fiskal tidak memengaruhi inflasi



Kunci jawaban Siklus II

1. C
2. C
3. D
4. B
5. C
6. A
7. C
8. B
9. C
10. D
11. C
12. B
13. C
14. D
15. B
16. E
17. B
18. D
19. C
20. B

**Rubrik Penilaian**

Jawaban Soal 1-20	
Point 1	Jawaban Benar
Point 0	Jawaban Salah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Soal Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{20}{20} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 100$$

Lampiran 8. Uji Instrumen Tes Siswa kelas XII 3 IPS

SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Banyak Soal																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1.	Gede Ari Wibawa	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
2.	Gede Budarasa	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16
3.	Gede Budiasa	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12
4.	Gede Roby Darmayasa	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	10
5.	Gede Sana Artha	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9
6.	Gede Topan Satria Sanjaya	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	11
7.	Gede Wahyu Mahardika	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	8
8.	I Gede Sedana Yoga	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16
9.	I Gusti Kembar Bakti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18
10.	I Komang Gede Bima Soma Saputra	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17
11.	I Komang Pasek Darma Wiguna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
12.	I Nyoman Gede Putra Triyasa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13.	I Nyoman Padma Naba	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
14.	I Putu Gede Sentana Darmayasa	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
15.	Kadek Suardana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16.	Kadek Sugi Antarini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
17.	Kadek Wira Yoga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18
18.	Ketut Mitha Raniadi	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10
19.	Ketut Sukradana Dangin	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	11
20.	Komang Andi Raditya Putra	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	8
21.	Komang Juliana Adnyana	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
22.	Komang Sriasa Dangin	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11
23.	Luh Murni Artami	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
24.	Luh Sugartini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19

No.	Nama Siswa	Banyak Soal																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
25	Luh Widiasih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
26	Ni Kadek Dewi Widianingsih	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
27	Ni Kadek Novi Suci Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
28	Ni Kadek Tiara Maharani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18
29	Ni Kadek Yudiasih	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
30	Ni Komang Ari Sumariani	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
31	Ni Komang Tri Lestari	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13
32	Ni Luh Sudarini	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17
33	Putu Yoga Astawa	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	12



No.	Nama Siswa	Banyak Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
26	Ni Kadek Dewi Widianingsih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18
27	Ni Kadek Novi Suci Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
28	Ni Kadek Tiara Maharani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
29	Ni Kadek Yudiasih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
30	Ni Komang Ari Sumariani	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
31	Ni Komang Tri Lestari	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10
32	Ni Luh Sudarini	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
33	Putu Yoga Astawa	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13



Lampiran 9. Uji Validitas

SIKLUS I

	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10
Soal_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,225 ,207 33	,105 ,562 33	,225 ,207 33	,155 ,391 33	,052 ,772 33	,401* ,021 33	,225 ,207 33	,262 ,142 33	,093 ,605 33
Soal_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,225 ,207 33	,050 ,782 33	,010 ,956 33	,230 ,198 33	-,155 ,389 33	,155 ,388 33	,175 ,330 33	,007 ,971 33	,398* ,022 33
Soal_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,105 ,562 33	1 0,050 33	,200 ,264 33	,303 ,086 33	,350* ,046 33	,060 ,741 33	,500** ,003 33	,525** ,002 33	,419* ,015 33
Soal_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,225 ,207 33	,200 ,264 33	1 0,010 33	,087 ,631 33	,175 ,330 33	,353* ,044 33	,340 ,053 33	-,210 ,241 33	,052 ,772 33
Soal_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,155 ,391 33	,303 ,086 33	,087 ,631 33	1 0,303 33	,087 ,631 33	,150 ,404 33	,373* ,033 33	,245 ,170 33	,454** ,008 33
Soal_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,052 ,772 33	,350* ,046 33	,175 ,330 33	,087 ,631 33	1 0,353* 33	,353* ,044 33	,010 ,956 33	,223 ,212 33	,052 ,772 33
Soal_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,401* ,021 33	,060 ,741 33	,353* ,044 33	,150 ,404 33	,353* ,044 33	1 0,353* 33	-,239 ,180 33	,361* ,039 33	-,013 ,945 33
Soal_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,225 ,207 33	,500** ,003 33	,340 ,956 33	,373* ,033 33	,010 ,956 33	-,239 ,180 33	1 0,361* 33	,007 ,971 33	,398* ,022 33
Soal_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,262 ,142 33	,525** ,002 33	-,210 ,241 33	,245 ,170 33	,223 ,212 33	,361* ,039 33	,007 ,971 33	1 0,361* 33	,262 ,142 33
Soal_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,093 ,605 33	,419* ,015 33	,052 ,772 33	,454** ,008 33	,052 ,772 33	-,013 ,945 33	,398* ,022 33	,262 ,142 33	1 0,361* 33

Soal_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,052 ,772 33	,175 ,330 33	,350* ,046 33	,010 ,956 33	,087 ,631 33	,505** ,003 33	,155 ,388 33	,175 ,330 33	,223 ,212 33	,052 ,772 33
Soal_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,034 ,849 33	,007 ,971 33	,131 ,466 33	,223 ,212 33	,433* ,012 33	,223 ,212 33	,361* ,039 33	,007 ,971 33	,147 ,416 33	,034 ,849 33
Soal_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,088 ,627 33	,225 ,207 33	,105 ,562 33	,571** ,001 33	,155 ,391 33	,225 ,207 33	,194 ,279 33	,225 ,207 33	-,193 ,283 33	,093 ,605 33
Soal_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,275 ,122 33	,052 ,772 33	,262 ,141 33	,052 ,772 33	,155 ,391 33	,052 ,772 33	-,013 ,945 33	,225 ,207 33	,262 ,142 33	,093 ,605 33
Soal_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,093 ,605 33	,052 ,772 33	,262 ,141 33	,398* ,022 33	-,145 ,419 33	,398* ,022 33	,194 ,279 33	,225 ,207 33	,034 ,849 33	,093 ,605 33
Soal_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,182 ,312 33	,289 ,103 33	,289 ,103 33	-,029 ,873 33	,576** ,000 33	,130 ,471 33	,311 ,079 33	,130 ,471 33	,398* ,022 33	,348* ,047 33
Soal_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,275 ,122 33	,398* ,022 33	,105 ,562 33	,225 ,207 33	-,145 ,419 33	,052 ,772 33	-,013 ,945 33	,225 ,207 33	,034 ,849 33	,093 ,605 33
Soal_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,464** ,006 33	,242 ,174 33	-,047 ,797 33	,089 ,624 33	,234 ,189 33	,242 ,174 33	,273 ,124 33	-,065 ,718 33	,159 ,376 33	-,020 ,914 33
Soal_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,142 ,431 33	,396* ,022 33	,233 ,192 33	,089 ,624 33	-,032 ,858 33	,089 ,624 33	-,095 ,600 33	,242 ,174 33	-,043 ,813 33	-,020 ,914 33
Soal_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,303 ,086 33	,396* ,022 33	,093 ,606 33	,089 ,624 33	-,032 ,858 33	,242 ,174 33	,273 ,124 33	-,065 ,718 33	-,043 ,813 33	,142 ,431 33

Total	Pearson Correlation	,486**	,485**	,583**	,430*	,486**	,467**	,436*	,467**	,379*	,447**
	Sig. (2-tailed)	,004	,004	,000	,013	,004	,006	,011	,006	,030	,009
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

,412*	,379*	,447**	,428*	,486**	,409*	,476**	,493**	,441*	1
,017	,030	,009	,013	,004	,018	,005	,004	,010	
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33



SIKLUS II

	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10
Soal_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 ,206 ,251 33	,684** ,000 33	,206 ,251 33	,147 ,416 33	,361* ,039 33	,262 ,142 33	,295 ,096 33	,431* ,012 33	,716** ,000 33
Soal_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,206 ,251 33	,361* ,039 33	,267 ,134 33	,206 ,251 33	-,134 ,458 33	,094 ,604 33	-,080 ,657 33	,206 ,251 33	,528** ,002 33
Soal_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,684** ,000 33	,361* ,039 33	,361* ,039 33	-,094 ,602 33	,247 ,166 33	,179 ,319 33	,468** ,006 33	,295 ,096 33	,684** ,000 33
Soal_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,206 ,251 33	,361* ,039 33	1 ,251 33	,206 ,251 33	-,134 ,458 33	,352* ,045 33	-,080 ,657 33	,206 ,251 33	,206 ,251 33
Soal_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,147 ,416 33	-,094 ,602 33	,206 ,251 33	1 ,572 33	,102 ,572 33	,034 ,849 33	-,094 ,602 33	,147 ,416 33	-,138 ,444 33
Soal_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,361* ,039 33	,247 ,166 33	-,134 ,458 33	,102 ,572 33	1 ,194 33	,279 ,166 33	,247 ,166 33	-,157 ,383 33	,361* ,039 33
Soal_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,262 ,142 33	,179 ,319 33	,352* ,045 33	,034 ,849 33	,194 ,279 33	1 ,132 33	-,132 ,465 33	,262 ,142 33	,262 ,142 33
Soal_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,295 ,096 33	,468** ,006 33	-,080 ,657 33	-,094 ,602 33	,247 ,166 33	-,132 ,465 33	1 ,602 33	-,094 ,602 33	,295 ,096 33
Soal_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,431* ,012 33	,295 ,096 33	,206 ,251 33	,147 ,416 33	-,157 ,383 33	,262 ,142 33	-,094 ,602 33	1 ,147 33	,147 ,416 33
Soal_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,716** ,000 33	,684** ,000 33	,206 ,251 33	-,138 ,444 33	,361* ,039 33	,262 ,142 33	,295 ,096 33	,147 ,416 33	1 ,147 33

Soal_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,102 ,572 33	,160 ,373 33	,247 ,166 33	,454** ,008 33	,361* ,039 33	,057 ,752 33	,194 ,279 33	,247 ,166 33	-,157 ,383 33	,102 ,572 33
Soal_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,306 ,083 33	,124 ,491 33	,210 ,242 33	,124 ,491 33	,066 ,717 33	,458** ,007 33	,524** ,002 33	,210 ,242 33	,306 ,083 33	,306 ,083 33
Soal_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,306 ,083 33	,124 ,491 33	,539** ,001 33	,124 ,491 33	,066 ,717 33	,239 ,180 33	,140 ,438 33	,210 ,242 33	,066 ,717 33	,306 ,083 33
Soal_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,034 ,849 33	,352* ,045 33	,179 ,319 33	,094 ,604 33	,262 ,142 33	-,013 ,945 33	-,088 ,627 33	,179 ,319 33	,034 ,849 33	,262 ,142 33
Soal_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,528** ,002 33	-,100 ,580 33	,361* ,039 33	,267 ,134 33	,206 ,251 33	,160 ,373 33	,094 ,604 33	,361* ,039 33	,206 ,251 33	,206 ,251 33
Soal_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,306 ,083 33	,124 ,491 33	,210 ,242 33	-,149 ,408 33	,306 ,083 33	,239 ,180 33	,140 ,438 33	,210 ,242 33	,066 ,717 33	,306 ,083 33
Soal_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,034 ,849 33	,094 ,604 33	,179 ,319 33	,094 ,604 33	,262 ,142 33	-,013 ,945 33	-,088 ,627 33	,179 ,319 33	,262 ,142 33	,034 ,849 33
Soal_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,007 ,971 33	,067 ,711 33	,153 ,396 33	,067 ,711 33	,223 ,212 33	,155 ,388 33	,052 ,772 33	,153 ,396 33	,007 ,971 33	,223 ,212 33
Soal_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,361* ,039 33	,021 ,908 33	,385* ,027 33	,250 ,160 33	,159 ,376 33	,273 ,124 33	-,020 ,914 33	,109 ,546 33	,361* ,039 33	,159 ,376 33
Soal_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,043 ,813 33	,021 ,908 33	,109 ,546 33	,250 ,160 33	,159 ,376 33	-,095 ,600 33	,142 ,431 33	,385* ,027 33	-,043 ,813 33	-,043 ,813 33

Lampiran 10. Uji Reliabilitas

SIKLUS I

Reliability Statistics Siklus I			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,700
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	,767
		N of Items	10 ^b
		Total N of Items	20
Correlation Between Forms			,605
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,754
	Unequal Length		,754
Guttman Split-Half Coefficient			,754

a. The items are: Soal_1, Soal_2, Soal_3, Soal_4, Soal_5, Soal_6, Soal_7, Soal_8, Soal_9, Soal_10.

b. The items are: Soal_11, Soal_12, Soal_13, Soal_14, Soal_15, Soal_16, Soal_17, Soal_18, Soal_19, Soal_20.



SIKLUS II

Reliability Statistics Siklus II			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,740
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	,830
		N of Items	10 ^b
		Total N of Items	20
Correlation Between Forms			,626
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,770
	Unequal Length		,770
Guttman Split-Half Coefficient			,765

a. The items are: Soal_1, Soal_2, Soal_3, Soal_4, Soal_5, Soal_6, Soal_7, Soal_8, Soal_9, Soal_10.

b. The items are: Soal_11, Soal_12, Soal_13, Soal_14, Soal_15, Soal_16, Soal_17, Soal_18, Soal_19, Soal_20.

Lampiran 11. Uji Indeks Kesukaran

SIKLUS I

Statistics											
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,6788	,6788	,6394	,6091	,5485	,4182	,4879	,5091	,7182	,8182

Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
,7788	,7879	,7576	,7879	,5788	,8182	,6667	,7273	,6970	,6061

SIKLUS II

Statistics											
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,6788	,5091	,5394	,6091	,4788	,3485	,3879	,4394	,5788	,7788

Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
,6485	,6182	,7182	,6879	,6091	,5182	,6879	,5576	,6970	,6970

Lampiran 12. Uji Daya Beda

SIKLUS I

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	15,9394	9,559	,464	,774
Soal_2	15,8485	10,195	,311	,784
Soal_3	15,8788	9,610	,574	,771
Soal_4	15,8788	9,985	,400	,781
Soal_5	15,9091	9,960	,318	,783
Soal_6	15,9091	9,835	,410	,780
Soal_7	15,9697	9,718	,354	,781
Soal_8	15,8485	10,133	,352	,783
Soal_9	15,9394	9,809	,348	,782
Soal_10	15,9697	9,655	,380	,780
Soal_11	15,9394	9,684	,405	,778
Soal_12	15,8788	9,985	,360	,781
Soal_13	15,9697	9,843	,301	,785
Soal_14	16,0303	9,718	,365	,785
Soal_15	15,9394	9,809	,348	,782
Soal_16	15,9697	9,843	,301	,785
Soal_17	16,0000	9,688	,339	,783
Soal_18	15,9394	9,809	,348	,782
Soal_19	16,0909	9,585	,322	,785
Soal_20	16,1212	9,485	,346	,783

SIKLUS II

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	15,9091	9,460	,501	,769
Soal_2	15,8788	10,110	,429	,785
Soal_3	15,8485	9,695	,536	,770
Soal_4	15,8788	9,985	,663	,781
Soal_5	15,9091	9,960	,389	,783
Soal_6	15,9394	9,934	,478	,785
Soal_7	16,0000	9,813	,492	,786
Soal_8	15,8485	10,133	,587	,782
Soal_9	15,9091	10,023	,475	,785
Soal_10	15,9091	9,523	,475	,771
Soal_11	15,9394	9,684	,471	,778
Soal_12	15,9697	9,843	,421	,785
Soal_13	15,9697	9,843	,429	,785
Soal_14	16,0000	9,563	,351	,779
Soal_15	15,8788	9,860	,451	,778
Soal_16	15,9697	9,843	,429	,785
Soal_17	16,0000	9,688	,383	,782
Soal_18	16,0303	9,593	,442	,782
Soal_19	16,0909	9,585	,385	,784
Soal_20	16,0909	9,773	,355	,790

Lampiran 13. Uji Instrumen Tes

SIKLUS I

No Soal	Validitas		Reliabilitas		Tingkat Kesukaran		Daya Beda		Keterangan
	(r hitung)	Kriteria (r tabel = 0,344)	0.774	Kriteria (r = 0,70)	(P)	Kriteria	(IDP)	Kriteria	
1	0.486	Valid	0.784	Tinggi	0.67	Sedang	0.46	Sangat Baik	Dipakai
2	0.485	Valid	0.771	Tinggi	0.67	Sedang	0.31	Baik	Dipakai
3	0.583	Valid	0.781	Tinggi	0.63	Sedang	0.57	Sangat Baik	Dipakai
4	0.430	Valid	0.783	Tinggi	0.60	Sedang	0.40	Sangat Baik	Dipakai
5	0.486	Valid	0.780	Tinggi	0.54	Sedang	0.31	Baik	Dipakai
6	0.467	Valid	0.781	Tinggi	0.41	Sedang	0.41	Sangat Baik	Dipakai
7	0.436	Valid	0.783	Tinggi	0.48	Sedang	0.35	Baik	Dipakai
8	0.467	Valid	0.782	Tinggi	0.50	Sedang	0.35	Baik	Dipakai
9	0.379	Valid	0.780	Tinggi	0.71	Mudah	0.34	Baik	Dipakai
10	0.447	Valid	0.778	Tinggi	0.81	Mudah	0.38	Baik	Dipakai
11	0.412	Valid	0.781	Tinggi	0.77	Mudah	0.40	Sangat Baik	Dipakai
12	0.379	Valid	0.785	Tinggi	0.78	Mudah	0.36	Baik	Dipakai
13	0.447	Valid	0.785	Tinggi	0.75	Mudah	0.30	Baik	Dipakai
14	0.428	Valid	0.782	Tinggi	0.78	Mudah	0.36	Baik	Dipakai
15	0.486	Valid	0.785	Tinggi	0.57	Sedang	0.34	Baik	Dipakai
16	0.488	Valid	0.783	Tinggi	0.81	Mudah	0.30	Baik	Dipakai
17	0.409	Valid	0.782	Tinggi	0.66	Sedang	0.33	Baik	Dipakai
18	0.476	Valid	0.785	Tinggi	0.72	Mudah	0.34	Baik	Dipakai
19	0.493	Valid	0.783	Tinggi	0.69	Sedang	0.32	Baik	Dipakai
20	0.441	Valid	0.774	Tinggi	0.60	Sedang	0.34	Baik	Dipakai

SIKLUS II

No Soal	Validitas		Reliabilitas		Tingkat Kesukaran		Daya Beda		Keterangan
	(r hitung)	Kriteria (r tabel = 0,344)	(r11)	Kriteria (r = 0,70)	(P)	Kriteria	(IDP)	Kriteria	
1	0.548	Valid	0.769	Tinggi	0.67	Sedang	0.50	Sangat Baik	Dipakai
2	0.376	Valid	0.785	Tinggi	0.50	Sedang	0.42	Sangat Baik	Dipakai
3	0.632	Valid	0.770	Tinggi	0.53	Sedang	0.53	Sangat Baik	Dipakai
4	0.436	Valid	0.781	Tinggi	0.60	Sedang	0.66	Sangat Baik	Dipakai
5	0.407	Valid	0.783	Tinggi	0.47	Sedang	0.38	Baik	Dipakai
6	0.464	Valid	0.785	Tinggi	0.34	Sedang	0.47	Sangat Baik	Dipakai
7	0.456	Valid	0.786	Tinggi	0.38	Sedang	0.49	Sangat Baik	Dipakai
8	0.416	Valid	0.782	Tinggi	0.43	Sedang	0.58	Sangat Baik	Dipakai
9	0.443	Valid	0.785	Tinggi	0.57	Sedang	0.47	Sangat Baik	Dipakai
10	0.480	Valid	0.771	Tinggi	0.77	Mudah	0.47	Sangat Baik	Dipakai
11	0.496	Valid	0.778	Tinggi	0.64	Sedang	0.47	Sangat Baik	Dipakai
12	0.436	Valid	0.785	Tinggi	0.61	Sedang	0.42	Sangat Baik	Dipakai
13	0.407	Valid	0.785	Tinggi	0.71	Mudah	0.42	Sangat Baik	Dipakai
14	0.423	Valid	0.779	Tinggi	0.68	Sedang	0.35	Baik	Dipakai
15	0.443	Valid	0.778	Tinggi	0.60	Sedang	0.45	Sangat Baik	Dipakai
16	0.407	Valid	0.785	Tinggi	0.51	Sedang	0.42	Sangat Baik	Dipakai
17	0.448	Valid	0.782	Tinggi	0.68	Sedang	0.38	Baik	Dipakai
18	0.443	Valid	0.782	Tinggi	0.55	Sedang	0.44	Sangat Baik	Dipakai
19	0.447	Valid	0.784	Tinggi	0.69	Sedang	0.38	Baik	Dipakai
20	0.471	Valid	0.790	Tinggi	0.69	Sedang	0.35	Baik	Dipakai

Lampiran 14. Nilai Akhir Siklus I dan Siklus II

NILAI AKHIR PENERAPAN SIKLUS

No	Nama Siswa	L/P	Siklus			
			Siklus I	Kategori	Siklus II	Kategori
1	Gede Widi Pradnyana Putra	L	65	Remedial	75	Tuntas
2	I Gede Agus Danayasa	L	80	Tuntas	90	Tuntas
3	I Kadek Paris Adi Tama	L	70	Remedial	85	Tuntas
4	I Kadek Suangga Dika Mahesa G	L	50	Remedial	75	Tuntas
5	I Ketut Suara Yasa	L	70	Remedial	90	Tuntas
6	I Komang Albi Aditya Putra Regina	L	70	Remedial	85	Tuntas
7	I Putu Sopian Adi Adnya Putra	L	40	Remedial	70	Remedial
8	Kadek Budarwa	L	75	Tuntas	80	Tuntas
9	Kadek Dwi Ratnadi	P	90	Tuntas	95	Tuntas
10	Kadek Linda Pebriyani	P	85	Tuntas	90	Tuntas
11	Kadek Sari Sukreni	P	80	Tuntas	100	Tuntas
12	Ketut Manuarta Yasa	L	90	Tuntas	90	Tuntas
13	Ketut Rangga Wijaya	L	85	Tuntas	95	Tuntas
14	Ketut Sutarmi	P	80	Tuntas	100	Tuntas
15	Komang Ariasa Nuriada	L	75	Tuntas	90	Tuntas
16	Komang Artika Suriani	P	80	Tuntas	100	Tuntas
17	Komang Ayu Weda Swari	P	90	Tuntas	90	Tuntas
18	Komang Rendra Adi Suputra	L	60	Remedial	70	Remedial
19	Luh Agustini	P	70	Remedial	70	Remedial
20	Luh Niti Martasih	P	55	Remedial	75	Tuntas
21	Ni Cening Ayu Budiarpini	P	75	Tuntas	90	Tuntas
22	Ni Cening Budiarni	P	40	Remedial	70	Remedial
23	Ni Kadek Mesya Dewi Arimas	P	75	Tuntas	90	Tuntas
24	Ni Kadek Seniwi Widiani	P	80	Tuntas	95	Tuntas
25	Ni Kadek Sumarianing	P	70	Tuntas	100	Tuntas
26	Ni Ketut Sutresni Putri Arsani	P	85	Tuntas	90	Tuntas
27	Ni Komang Bella Para Mitha	P	90	Tuntas	95	Tuntas
28	Ni Nyoman Astiti Sarinadi	P	75	Tuntas	95	Tuntas
29	Putu Ari Fitriyani	P	75	Remedial	80	Tuntas
30	Putu Nela Sasmita	P	60	Remedial	70	Remedial
31	Putu Perdana Putra	L	70	Remedial	75	Tuntas
32	Putu Tasya Octaviani	P	75	Tuntas	80	Tuntas
33	Putu Widi Artama	L	55	Remedial	70	Remedial
Rata-rata nilai siswa siklus I dan siklus II			72,27		85,30	
Nilai Tertinggi			90		100	
Nilai Terendah			40		70	

Lampiran 15. Persentase Nilai Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Data Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Rentangan Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	88 - 100	Sangat Baik	4 Siswa	12,1%
2.	72 - 87	Baik	15 Siswa	45,45%
3.	56 - 71	Kurang	9 Siswa	27,27%
4.	< 55	Sangat Kurang	5 Siswa	15,15%
Total			33 Siswa	100%

Data Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Rentangan Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	88 - 100	Sangat Baik	15 Siswa	45,46%
2.	72 - 87	Baik	12 Siswa	36,36%
3.	56 - 71	Kurang	6 Siswa	18,18%
4.	< 55	Sangat Kurang	0 Siswa	0,00%
Total			33 Siswa	100%

Rumus untuk Ketuntasan Klasikal:

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Data Ketuntasan Klasikal Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	19 Siswa	57,58%
Tidak Tuntas	14 Siswa	42,42%
Jumlah	33 Siswa	100,00%

Data Ketuntasan Klasikal Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	27 Siswa	81,82%
Tidak Tuntas	6 Siswa	18,18%
Jumlah	33 Siswa	100,00%

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Lampiran 16. Angket Tanggapan Siswa

**ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA VISUAL**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk

1. Pertanyaan-pertanyaan berikut terkait dengan respons Anda terkait pembelajaran menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media Visual.
2. Cermati pernyataan dengan teliti, setelah itu berikan tanda silang (X) pada kolom pernyataan yang menurut Anda paling sesuai. (SS= Sangat Setuju, S= Setuju, RR= Ragu-ragu, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju)
3. Jika terjadi perubahan jawaban dari jawaban satu ke jawaban lainnya, pada jawaban yang tidak terpakai bubuhkan tanda sama dengan (=).
4. Angket tanggapan siswa ini tidak ada hubungannya dengan nilai rapor atau hal-hal yang dapat merugikan Anda.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Penerapan model PBL berbantuan media visual membantu saya memahami konsep Ekonomi yang sulit.					
2.	Media visual membuat materi Ekonomi menjadi lebih nyata dan mudah dihubungkan dengan masalah aktual.					
3.	Saya merasa bingung dan kesulitan menganalisis informasi dalam media visual yang disajikan.					
4.	Penggunaan PBL berbantuan media visual mempermudah saya mengingat kembali materi yang telah dipelajari.					
5.	Penerapan model pembelajaran ini berdampak positif pada peningkatan nilai Ekonomi saya.					
6.	Saya merasa antusias mencari sumber belajar tambahan setelah melihat media visual yang ada.					
7.	Penerapan model PBL ini justru membuat saya merasa terbebani dan tidak bersemangat belajar.					
8.	Model PBL berbantuan media visual					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	menumbuhkan rasa ingin tahu saya terhadap masalah Ekonomi.					
9.	Saya menjadi lebih percaya diri menyampaikan ide atau hasil pemecahan masalah di depan kelas.					
10.	Tugas-tugas dalam model PBL terasa lebih menyenangkan bagi saya.					
11.	Media visual yang ditampilkan tidak relevan dan gagal membantu menjelaskan materi.					
12.	Media visual sangat efektif memandu saya merumuskan masalah dalam tahapan PBL.					
13.	Saya dapat menggunakan informasi dari media visual sebagai dasar kuat untuk mengambil keputusan.					
14.	Langkah-langkah dalam model PBL (orientasi hingga evaluasi) sudah terlaksana dengan jelas.					
15.	Saya merasa sulit bekerja sama atau menyatukan pendapat dengan teman sekelompok.					
16.	Saya dan teman sekelompok mampu membagi tugas secara adil saat pemecahan masalah.					
17.	Saya dapat menerima masukan dan kritik dari teman sekelompok saat membahas masalah.					
18.	Model ini melatih saya untuk bertanggung jawab penuh atas tugas yang diberikan dalam kelompok.					
19.	Secara keseluruhan, saya merasa model pembelajaran ini tidak cocok diterapkan di kelas Ekonomi.					
20.	Secara keseluruhan, saya menyukai model pembelajaran PBL berbantuan media visual ini.					

R11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,027 ,882 33	,086 ,633 33	,588** ,000 33	,127 ,482 33	,137 ,448 33	,102 ,570 33	,650** ,000 33	,306 ,084 33	,005 ,978 33	,127 ,483 33
R12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,090 ,620 33	-,125 ,487 33	-,007 ,970 33	,056 ,758 33	,519** ,002 33	,137 ,447 33	-,053 ,771 33	,184 ,305 33	,209 ,243 33	,047 ,796 33
R13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,461** ,007 33	,488** ,004 33	,037 ,839 33	,483** ,004 33	,273 ,125 33	,674** ,000 33	,043 ,814 33	,170 ,345 33	,593** ,000 33	,292 ,099 33
R14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,248 ,163 33	,193 ,283 33	,094 ,603 33	,386** ,026 33	,248 ,165 33	,460** ,007 33	-,061 ,734 33	,299 ,091 33	,477** ,005 33	,027 ,882 33
R15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,139 ,442 33	,126 ,483 33	,445** ,009 33	,243 ,173 33	,294 ,097 33	,327 ,063 33	,425** ,014 33	,467** ,006 33	,289 ,103 33	,189 ,291 33
R16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,498** ,003 33	,369 ,034 33	-,011 ,951 33	,433** ,012 33	,270 ,128 33	,529** ,002 33	,017 ,924 33	,093 ,609 33	,562** ,001 33	,258 ,148 33
R17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,501** ,003 33	,545** ,001 33	,076 ,675 33	,596** ,000 33	,368 ,035 33	,661** ,000 33	-,088 ,626 33	,240 ,178 33	,744** ,000 33	,294 ,097 33
R18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,466** ,006 33	,422 ,015 33	,077 ,670 33	,414 ,017 33	,424 ,014 33	,505** ,003 33	-,031 ,865 33	,066 ,717 33	,717** ,000 33	,227 ,203 33
R19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,036 ,843 33	,206 ,250 33	,598** ,000 33	,268 ,132 33	,229 ,200 33	,175 ,330 33	,515** ,002 33	,426 ,013 33	,243 ,172 33	,016 ,931 33
R20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,108 ,549 33	,065 ,718 33	,164 ,363 33	,141 ,432 33	,537** ,001 33	,301 ,089 33	,013 ,944 33	-,113 ,531 33	,382* ,028 33	-,062 ,733 33

Total	Pearson Correlation	,485**	,460**	,607**	,551**	,509**	,631**	,507**	,502**	,702**	,353*
	Sig. (2-tailed)	,004	,007	,000	,001	,002	,000	,003	,003	,000	,044
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

,576**	,372*	,582**	,449**	,676**	,522**	,599**	,495**	,688**	,425*	1
,000	,033	,000	,009	,000	,002	,000	,003	,000	,014	
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33



Lampiran 18 Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,723	20



Lampiran 19. Hasil Tanggapan Siswa

**ANALISIS TANGGAPAN SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA VISUAL SISWA
KELAS XII 4 IPS SMA NEGERI 1 KUBUTAMBAHAN TAHUN AJARAN 2025/2026**

No. Absen	NO ITEM																				Jumlah	Kualifikasi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	5	5	1	5	4	5	1	5	5	5	1	5	4	4	2	5	5	5	1	4	77	Positif
2	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	92	Sangat Positif
3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	92	Sangat Positif
4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	1	5	87	Sangat Positif
5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	2	5	82	Sangat Positif
6	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	1	4	88	Sangat Positif
7	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	2	4	5	4	1	5	5	4	1	5	78	Positif
8	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	93	Sangat Positif
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	96	Sangat Positif
10	5	4	1	5	4	5	1	5	4	5	2	5	5	5	2	5	4	5	2	5	79	Positif
11	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	93	Sangat Positif
12	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	2	4	5	4	1	4	79	Positif
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	94	Sangat Positif
14	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	82	Sangat Positif
15	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	87	Sangat Positif
16	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	2	4	5	4	1	4	5	4	2	4	79	Positif
17	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	89	Sangat Positif
18	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	90	Sangat Positif
19	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	90	Sangat Positif
20	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	2	4	4	4	1	4	4	5	1	4	79	Positif
21	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	95	Sangat Positif
22	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	84	Sangat Positif
23	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	91	Sangat Positif

No. Absen	NO ITEM																				Jumlah	Kualifikasi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
24	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	1	4	5	4	1	5	5	5	2	5	83	Sangat Positif
25	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	3	5	4	5	3	4	86	Sangat Positif
26	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	93	Sangat Positif
27	5	5	1	5	4	5	1	5	5	5	2	4	4	5	4	4	5	5	2	4	79	Positif
28	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	91	Sangat Positif
29	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	4	5	4	1	5	5	4	1	5	77	Positif
30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	95	Sangat Positif
31	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96	Sangat Positif
32	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	93	Sangat Positif
33	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	92	Sangat Positif
JUMLAH																					2735	
RATA-RATA																					87,35	Sangat positif
NILAI TERTINGGI																					96	
NILAI TERENDAH																					77	
STANDAR DEVIASI																					3,17%	

**NILAI TANGGAPAN SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA VISUAL**

No.	Deskripsi	Nilai
1.	Rata-rata kelas	87,35
2.	Nilai tertinggi	96
3.	Nilai terendah	77
4.	Standar deviasi	3,17%

Skor rata-rata tanggapan siswa dianalisis dengan menggunakan persamaan berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rataan skor tanggapan siswa

$\sum X$ = Jumlah total skor siswa

N = Jumlah siswa

Rumusan untuk menentukan nilai Mean Ideal (MI) dan Standar Deviasi Ideal (SDI)

adalah sebagai berikut;

$$MI = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$MI = \frac{1}{2} (96 + 77)$$

$$MI = 86,5$$

$$SDI = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SDI = \frac{1}{6} (96 - 77)$$

$$SDI = 3,17$$

No	Kriteria Rentang Skor	Kategori	F	Persentase
1	$\bar{X} \geq 80$	Sangat Positif	26	78,79%
2	$66,7 \leq \bar{X} < 80$	Positif	7	21,21%
3	$53,3 \leq \bar{X} < 66,7$	Cukup	0	0
4	$40 \leq \bar{X} < 53,3$	Negatif	0	0
5	$\bar{X} < 40$	Sangat Negatif	0	0
Jumlah			33	100%



Lampiran 20. Kehadiran Siswa Kelas XII 4 IPS

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XII 4 IPS
SMA NEGERI 1 KUBUTAMBAHAN
TAHUN AJAR 2025/2026**

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE-					
		1	2	3	4	5	6
1	Gede Widi Pradnyana Putra
2	I Gede Agus Danayasa
3	I Kadek Paris Adi Tama
4	I Kadek Suangga Dika Mahesa G
5	I Ketut Suara Yasa	I
6	I Komang Albi Aditya Putra Regina
7	I Putu Sopian Adi Adnya Putra	.	A
8	Kadek Budarwa
9	Kadek Dwi Ratnadi
10	Kadek Linda Pebriyani
11	Kadek Sari Sukreni
12	Ketut Manuarta Yasa
13	Ketut Rangga Wijaya
14	Ketut Sutarmi
15	Komang Ariasa Nuriada
16	Komang Artika Suriani
17	Komang Ayu Weda Swari
18	Komang Rendra Adi Suputra
19	Luh Agustini
20	Luh Niti Martasih
21	Ni Cening Ayu Budiarpini
22	Ni Cening Budiarni
23	Ni Kadek Mesya Dewi Arimas
24	Ni Kadek Seniwi Widiani
25	Ni Kadek Sumarianing
26	Ni Ketut Sutresni Putri Arsani
27	Ni Komang Bella Para Mitha	S	.
28	Ni Nyoman Astiti Sarinadi
29	Putu Ari Fitriyani
30	Putu Nela Sasmita
31	Putu Perdana Putra
32	Putu Tasya Octaviani
33	Putu Widi Artama	.	S

Keterangan:

- = Hadir I = Izin S = Sakit A = Tanpa Keterangan

Lampiran 21. Dokumentasi Penerapan di Kelas

Dokumentasi Kegiatan	
Pertemuan 1 Siklus I	Pertemuan 1
	<p>Sebelum melaksanakan Kegiatan proses pembelajaran, di buka denga salam dan doa</p>
	<p>Melaksanakan Proses membimbing siswa terkait pemecahan permasalahan yang ada dalam diskusi kelompok</p>
Pertemuan ke 2 Siklus I	Kegiatan
	<p>Sebelum melaksanakan Kegiatan proses pembelajaran, di buka denga salam dan doa</p>

Dokumentasi Kegiatan



Mencermati proses pembelajaran dengan penerapan media visual berupa video



Memberikan siswa Kesempatan kepada untuk menjawab soal.

Pertemuan 3 Siklus I

Kegiatan



Melaksanakan Posttes pada Siklus I

Dokumentasi Kegiatan



Pertemuan 1 Siklus II

Kegiatan



Menyimak proses Pembelajaran menggunakan Media visual (video)



Melaksanakan bimbingan kepada siswa baik kelompok maupun individu.

Dokumentasi Kegiatan	
<p data-bbox="528 286 831 320" style="text-align: center;">Pertemuan 2 Siklus II</p> 	<p data-bbox="1145 286 1278 320" style="text-align: center;">Kegiatan</p> <p data-bbox="1070 483 1353 701">Memberikan siswa kesempatan Pada untuk memberikan pendapat mereka dari infografis yang di paparkan.</p>
	<p data-bbox="1082 1014 1342 1232">Melaksanakann Bimbingan serta pendekatan Kepada siswa terhada pembelajaran berlangsung</p>
<p data-bbox="528 1395 831 1429" style="text-align: center;">Pertemuan 3 Siklus II</p>	<p data-bbox="1145 1388 1278 1422" style="text-align: center;">Kegiatan</p>
	<p data-bbox="1075 1666 1348 1771" style="text-align: center;">Melaksanakan Posttes pada Siklus II</p>

Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 22. Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

No.	Hari / Tanggal	Pertemuan	Kegiatan
1.	Senin 19 Januari 2026	Pertemuan I Siklus I	Menjelaskan Dengan Pemaparan Video Singkat Pengertian Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi
2.	Selasa 20 Januari 2026	Pertemuan II Siklus I	Menganalisis Perbedaan Dari Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi Dari Infografis
3.	Rabu 21 Januari 2026	Pertemuan III Siklus I	Melaksanakan Posttes Siklus I
4.	Selasa 27 Januari 2026	Pertemuan I Siklus II	Memberikan Penjelasan Terkait Pengertian Inflasi, Kebijakan Moneter Dan Fiskal
5.	Selasa 3 Februari 2026	Pertemuan II Siklus II	Melaksanakan Pengamatan Terkait Laju Inflasi Di Sekitar Siswa Serta Memahami Peran Dari Kebijakan Moneter Serta Kebijakan Fiskal
6.	Rabu 4 Februari 2026	Pertemuan Ke III Siklus II	Melaksanakan Posttes Siklus II

Singaraja 4 Februari 2026
Mengetahui,
Guru Pamong



Diah Rianti Prasetiani, S.Pd.
NIP. 197607022008012021

Lampiran 23. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Gusti Ngurah Oka Tirtayadnya, lahir di Denpasar, 06 September 2003. Penulis adalah anak kedua dari pasangan suami dan istri, Bapak Gusti Ngurah Oka Sudarsana dan Gusti Ayu Tirta. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Tempat tinggal penulis di Desa Adat Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 2 Saba dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Blahbatuh dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Blahbatuh dengan jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana dengan memilih program studi S1 Pendidikan Ekonomi, jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2022. Penulis sudah selesai menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XII 4 IPS di SMA Negeri 1 Kubutambahan”

